

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR**



Oleh:

MISROPATUL AIN
NIM: 15.1.11.6.280

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
2016**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PEGAWAI
REPUBLIK INDONESIA (KPRI) TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR**

Skripsi

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Serjana Pendidikan**



Oleh:

MISROPATUL AIN
NIM: 15.1.11.6.280

**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI FAKULTAS
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN INSTITUT
AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi Misropatul Ain, Nim. 15.1.11.6.280 yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur" telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di *Munaqasyahkan*. Disetujui pada hari kamis tanggal 30 Mei 2016.



NOTA DINAS

Hal : *Munaaqasyah*

Mataram, 30 Mei 2016

Kepada

Yth. Rektor IAIN Mataram

di-

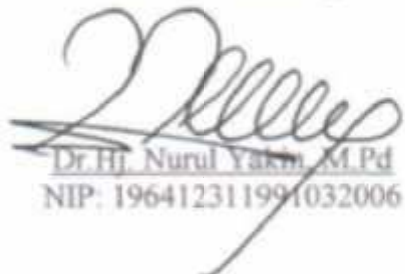
Mataram

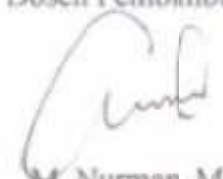
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, maka kami berpendapat bahwa skripsi Misropatul Ain, NIM. 15.1.11.6.280. Yang berjudul "Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaaqasyah* skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram.

Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Nurul Yakin, M.Pd
NIP: 196412311991032006

Dosen Pembimbing II

M. Nurman, M.Pd
NIP: 197512312009121001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur" Oleh Misropatul Ain, Nim.15.1.11.6.280, Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram telah dimunaqasyahkan pada tanggal 08 Desember 2016 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Munaqasyah

1. Ketua seminar/
pembimbing I : Dr. Hj. Nurul Yakin, M. Pd
NIP. 196412311991032006
2. Sekertaris
Seminar/
Pembimbing II : Muhammad Nurman, M. Pd
NIP. 197512312009121001
3. Penguji I : Yuli Wiliandari, MM
NIP.19750313200003201
4. Penguji II : Dr. Nurrahmah, M.Pd
NIP.197412202008012011



Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Mataram



Dr. Hj. Nurul Yakin, M. Pd
NIP. 196412311991032006

MOTTO

- ***Ridho Allah berada pada ridho orangtua.***
- ***Sesungguhnya setelah kesulitan ada kemudahan.***



Perpustakaan **UIN Mataram**

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orangtua tercinta, ucapan terimakasih saya haturkan atasnasehat, waktu dan doa-doa yang senantiasa Ibu dan Bapak panjatkan kepada Allah swt untuk anak-anaknya.
2. Muhammad Hasbi dan Hanifaturrosyidah, keluarga kecil yang selalu memberi cinta dan dukungan penuh untuk saya, saya ucapkan terimakasih.
3. Kakak-kakak dan adik saya yang telah memberikan perhatian selama ini saya ucapkan terimakasih.

Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu-Lombok Timur” ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan kebenaran.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan yang baik ini disampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, serta rasa hormat yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan pembaca. Oleh karena itu, komentar, koreksi, kritik dan saran dari para pengguna dan pemerhati diterima dengan penuh penghargaan dan selanjutnya akan sangat berguna bagi perbaikan skripsi ini. Terima Kasih diucapkan oleh penulis bagi pihak-pihak yang sudah membantu dalam penyempurnaan skripsi ini yang terutama disampaikan kepada;

1. Ibu Dr. Hj. Nurul Yakin, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Muhammad Nurman, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.

2. Ibu Dr.Hj.Nurul Yakin,M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Mataram.
3. Bapak H. Ibnu Hizam, M.Pd. selaku ketua jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
4. Bapak Dr. H. Mutawalli. M.Pd. selaku Rektor IAIN Mataram.
5. Bapak Thoyib Ali, M. Pd. selaku ketua Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur.



Mataram, 30 Mei 2016

Misropatul Ain
Misropatul Ain
15.1.116.280

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL LUAR	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah dan batasan masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Kinerja Keuangan.....	9
a. Pengertian Kinerja Keuangan	9
b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan	10
c. Indikator Kinerja Keuangan	11

d. Alat Ukur Kinerja Keuangan	12
1) Analisis Rasio	12
2) Jenis-jenis Analisis Rasio	14
2. Laporan Keuangan Koperasi.....	19
a. Pengertian Laporan Keuangan Koperasi.....	19
b. Standar Kualitas Laporan Keuangan Koperasi	21
c. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi.....	22
d. Neraca	23
e. Pengertian Analisis Laporan Keuangan	24
f. Prosedur Analisa Laporan Keuangan	24
g. Teknik Analisa Laporan Keuangan	25
h. Audit Laporan Keuangan	26
3. Koperasi	29
a. Pengertian Koperasi	29
b. Landasan, Asas dan Tujuan Koperasi	30
c. Fungsi, Peran dan Prinsip Koperasi	33
4. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).....	34
5. Modal Koperasi	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian	37
C. Objek Penelitian.....	38
D. Sumber Data Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Dokumentasi	39
2. Wawancara	39
F. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi	44
1. Sejarah dan Perkembangan KPRI “TENANG”	44
2. Struktur Organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	45

3. Keanggotaan Koperasi	49
4. Simpanan Anggota Koperasi	50
5. Tempo dan Besar Mksimal Pinjaman.....	50
6. Bidang Usaha.....	50
B. Hasil Penelitian.....	50
1. Rasio Likuiditas	51
a. Analisis Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	51
2. Rasio Solvabilitas	52
a. Analisis Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva (<i>Total Debt to Asset Ratio</i>).....	52
b. Analisis Rasio Hutang dengan Modal Sendiri (<i>Total DebtEquity Ratio</i>).....	54
3. Rasio Rentabilitas	56
a. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri.....	56
b. Return On Asset (ROA)	57
C. Pembahasan	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	72

DAFTAR TABEL

3.1 Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi.....	42
3.2 Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM (2006)	43
4.1 Susunan Badan Pengawas untuk masa bakti 2010-2014 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	48
4.2 Hasil Perhitungan Rasio Singkat (<i>Current Ratio</i>).....	51
4.3 Hasil perhitungan Total Hutang dengan Aktiva (<i>Total debt to Asset Ratio</i>)	53
4.4 Hasil perhitungan Total Hutang dengan Modal Sendiri (<i>Total Debt to Equity Ratio</i>).....	54
4.5 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri.....	56
4.6 Hasil perhitungan ROA.....	58
4.7 Rekapitulasi hasil penelitian rasio keuangan KPRI Tenang	60



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur . 46



Perpustakaan **UIN Mataram**

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian	73
2. Surat Izin Penelitian dari KPRI	74
3. Surat Pernyataan Telah Meneliti	75
4. Instrumen Penelitian.....	76
5. Hasil Perhitungan Rasio Keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	77
6. Neraca per 31 Desember 2009 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	81
7. Neraca per 31 Desember 2010 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	82
8. Neraca per 31 Desember 2011 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	83
9. Neraca per 31 Desember 2012 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	84
10. Neraca per 31 Desember 2013 KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur	85
11. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang Pedoman Penilaian Koperasi/Koperasi Award.....	86
12. Gambar Penelitian	96
13. Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	98

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dengan menganalisis kinerja keuangan dengan mengetahui: (1) Rasio Likuiditas yaitu *Current Ratio*. (2) Rasio Solvabilitas yang terdiri dari *Total Debt to Asset Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*. (3) Rasio Rentabilitas yang terdiri dari Rentabilitas Modal Sendiri dan *Return On Asset (ROA)*. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, tentang penilaian koperasi berprestasi/Koperasi Award.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data yaitu teknik dokumentasi dan wawancara sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis rasio keuangan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa jumlah skor penilaian kesehatan KPRI Tenang dilihat dari *current ratio*, *total debt to assets ratio*, *total assets to equity ratio*, rentabilitas modal sendiri dan ROA adalah 55 berada pada rentang nilai antara $40 < X \leq 60$ yang berarti kesehatan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur kurang sehat.

Kata kunci: Kinerja, Laporan Keuangan, Koperasi.

Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum koperasi dipahami sebagai perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis.¹ Badan usaha koperasi mempunyai tiga tujuan utama yaitu, memajukan kesejahteraan anggotanya, memajukan kesejahteraan masyarakat dan turut membangun tatanan perekonomian masyarakat. Hal ini ditetapkan dalam pasal 3 UU No. 25 tahun 1992.²

Menurut PSAK No. 27 tahun 2007 koperasi dapat dikelompokkan menjadi 4 jenis diantaranya; koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi pemasaran dan koperasi produsen. Jenis koperasi tersebut dibedakan berdasarkan jasa yang diberikan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya.³ Salah satu contoh koperasi simpan pinjam adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri (anggota) yang dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.⁴

¹Rudiyanto, *Akuntansi Koperasi* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 3.

²*Ibid.*, h. 4.

³*Ibid.*, h. 5-6

⁴Thoyib Ali, *wawancara*, Kelayu-Lombok Timur, tanggal 14 September 2015.

Koperasi sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan merupakan prestasi manajemen. Penilaian prestasi atau kinerja suatu koperasi diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan terutama oleh pihak eksternal dan internal.

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh koperasi. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam suatu koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Adapun alat analisis kinerja keuangan yang biasa digunakan adalah analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas (rentabilitas). Yang pertama, Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rasio singkat (*Current Ratio*) yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar koperasi. Yang kedua, Rasio Solvabilitas yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio yang digunakan adalah rasio total hutang terhadap total aktiva (*Total Debt to Asset Ratio*) yang membandingkan antara total hutang terhadap total aktiva koperasi, selain itu rasio yang

digunakan mengukur tingkat solvabilitas yaitu rasio total hutang terhadap modal sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*) yang membandingkan antara total hutang dengan modal sendiri yang dimiliki koperasi. Yang ketiga, Rasio rentabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Rasio yang digunakan adalah rasio laba dengan modal sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri) yang membandingkan antara Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri, selain itu juga menggunakan *Return On Asset (ROA)* yang membandingkan antara SHU dengan total aktiva.

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, di mana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan suatu perusahaan.⁵ Analisis atas laporan keuangan dan interpretasinya pada hakekatnya adalah untuk mengadakan penilaian atas keadaan keuangan KPRI dan potensi atau kemajuannya melalui laporan keuangan. Analisis sendiri dapat diartikan sebagai aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.⁶

Analisis laporan keuangan terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan-hubungan dari tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan

⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 22.

⁶www.pengertian.ahli.com/2014/08/pengertian-analisis-apa-itu-analisis.html. diambil tanggal 14 Februari 2016

perusahaan yang bersangkutan.⁷ Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data-data keuangan menjadi informasi.

Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.⁸ Kita menghitung berbagai rasio karena dengan cara ini kita bisa mendapat perbandingan yang mungkin akan berguna daripada berbagai angka mentahnya sendiri.

Analisis rasio keuangan merupakan metode analisis yang sering digunakan karena merupakan metode yang paling cepat untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI khususnya pada penelitian ini KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur. Dengan mengetahui kinerjanya, KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur akan dapat melakukan perkiraan keputusan apa yang diambil guna mencapai tujuannya.

Analisis rasio keuangan pada KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur akan menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos-pos tertentu dengan pos lainnya yang dilaporkan. Dalam hal ini analisis

⁷Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2005), h. 35.

⁸James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. *Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*(Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 234.

rasio keuangan pada KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur akan menggali informasi dari laporan keuangan yaitu neraca. Analisis rasio keuangan kegiatannya meliputi pengevaluasian aspek-aspek keuangan antara lain adalah tingkat rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Dengan mengetahui hasil evaluasi maka KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur akan mengetahui kinerjanya.

Berdasarkan observasi awal penelitian, peneliti menemukan permasalahan yang timbul pada KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur diantaranya 1). Aktiva lancar yang naik, dari tahun 2009 sebesar Rp. 985. 832. 312, tahun 2010 sebesar Rp. 1. 208. 496. 057, tahun 2011 sebesar Rp. 1. 541. 552. 972, tahun 2012 sebesar Rp. 1. 917. 722. 822, tahun 2013 sebesar Rp. 2. 342. 467. 209, tidak seimbang karena diikuti dengan kenaikan pasiva lancar pula dengan nominal, tahun 2009 sebesar Rp. 191. 734. 678, tahun 2010 sebesar Rp. 219. 481. 610, tahun 2011 sebesar Rp. 341. 999. 960, tahun 2012 sebesar Rp. 308. 023. 628, tahun 2013 sebesar Rp. 536. 638. 640.

2). Permasalahan berikutnya yaitu rasio keuangan khususnya rentabilitas yang kecil setiap akhir tahun.⁹

Bertolak pada temuan-temuan di atas, maka peneliti ingin mencoba menganalisis rasio keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos

⁹ Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu

tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun simultan.¹⁰

Dalam hal ini peneliti akan menganalisis pos tertentu dalam neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang per 31 Desember tahun buku 2009 sampai tahun 2013, atau selama 5 tahun. Mengingat pentingnya pembahasan tentang analisis rasio keuangan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi, maka peneliti mengambil judul:

“Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “TENANG” Kelayu Lombok Timur.”

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah kinerja keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas?”

2. Batasan Masalah

Bertitik tolak dari judul penelitian ini, maka akan ditemukan masalah-masalah dimana masalah itu akan berkaitan satu sama lain. Untuk membatasi pembahasan yang terlalu lebar dan umum maka perlu dibatasi masalah yang akan diteliti untuk lebih terarahnya penelitian ini, oleh sebab itu peneliti memberi batasan-batasan sebagai berikut:

a. Batasan Objek

¹⁰Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 242.

Objek yang akan diteliti adalah laporan keuangan yaitu neraca Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur per 31 Desember tahun buku tahun 2009 sampai tahun 2013 dengan menggunakan rasio likuiditas (*Current ratio*), rasio solvabilitas (*Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*) dan rasio rentabilitas (Rentabilitas Modal Sendiri dan ROA).

b. Batasan Subjek

Subjek Penelitian adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan penelitian:

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas

2. Manfaat dari penelitian:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi khususnya analisis laporan keuangan dan sebagai pembelajaran penerapan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan membandingkan dengan realita yang ada di dunia nyata.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Koperasi

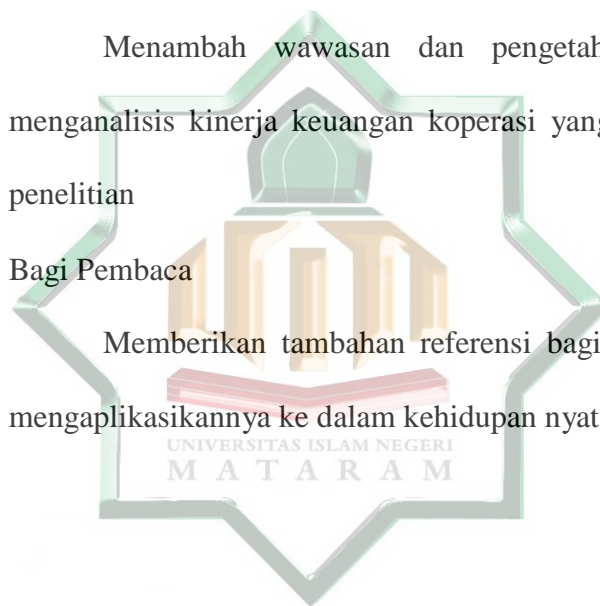
Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.

2) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian

3) Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi bagi pembaca agar dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan nyata.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dikatakan bahwa kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.¹¹ Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dicapai oleh seseorang dalam suatu organisasi atau badan usaha, sesuai dengan tanggungjawab dalam organisasi untuk tujuan meningkatkan hasil kerja yang maksimal meningkatkan kualitas organisasi atau badan usaha.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat laporan keuangan yang telah memenuhi standar dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) misalnya.¹²

Kinerja koperasi dalam penelitian ini dilihat dari aspek keuangan, yaitu melalui analisis rasio:

- 1) Likuiditas atau kinerja usaha koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangan koperasi dalam jangka pendek.

¹¹<http://kbbi.web.id/kinerja>, diambil tanggal 20 Pebruari 2016 jam 09.20

¹²Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*, h. 2.

- 2) Solvabilitas atau kinerja usaha koperasi untuk memenuhi seluruh kewajiban keuangan apabila koperasi dilikuidasi.
- 3) Rentabilitas atau kinerja usaha koperasi untuk menghasilkan laba atau Sisa Hasil Usaha (SHU).

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran atau penilaian baik buruknya kondisi dan prestasi yang didapat oleh koperasi khususnya aspek keuangannya pada periode tertentu. Para pengurus koperasi hendaknya saling bekerjasama dalam mengelola aktiva yang dimiliki koperasi. Komunikasi antara pengurus serta anggota juga diperlukan agar semua pihak mengetahui kinerja koperasi khususnya kinerja keuangannya.

b. Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan

Tujuan penilaian kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
- 2) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

- 3) Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas, yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya termasuk membayar kembali pokok hutangnya tepat pada waktunya serta kemampuan membayar deviden secara teratur kepada para pemegang saham tanpa mengalami hambatan atau krisis keuangan.¹³

c. Indikator Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan mencakup penilaian indikator kinerja keuangan KRPI Tenang diantaranya menggunakan analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Rentabilitas.¹⁴

- 1) Rasio Likuiditas, rasio yang digunakan antara lain:
 - a) Rasio Lancar (*Current Ratio*)
- 2) Rasio Solvabilitas, rasio yang digunakan antara lain:
 - a) Rasio Total Hutang terhadap Total Aset (*Total Debt to Assets Ratio*)
 - b) Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*),

¹³Munawir, S. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Keempat, (Yogyakarta: Liberty, 2001) h.31.

¹⁴Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu, Tahun buku 2009 -2013, h. 7.

3) Rasio Rentabilitas yang digunakan antara lain:

- a) Rentabilitas Modal Sendiri
- b) *Return on Assets* (ROA)

d. Alat Ukur Kinerja Keuangan

1) Analisis Rasio Keuangan

Salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

a) Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Rasio sendiri dapat dipahami sebagai hasil yang diperoleh antara satu jumlah dengan jumlah yang lainnya.¹⁵

Analisis Rasio keuangan merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara

individu maupun secara simultan.¹⁶

b) Keunggulan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio ini mempunyai keunggulan, keunggulan tersebut adalah¹⁷:

- (1) Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan

¹⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*, h. 44.

¹⁶Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 242.

¹⁷Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*, h. 47.

- (2) Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit.
- (3) Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain.
- (4) Sangat bermanfaat untuk bahan dalam pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- (5) Menstandarisir size perusahaan.
- (6) Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan yang lainnya secara periodik.
- (7) Lebih mudah melihat *trend* perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

c) Kelemahan analisis rasio Keuangan

Ada beberapa kelemahan dengan dipergunakannya analisis secara rasio keuangan yaitu:¹⁸

- (1) Penggunaan rasio keuangan akan memberikan pengukuran yang relatif terhadap suatu kondisi perusahaan. Sisi relatif yang dimaksud adalah dimana rasio-rasio keuangan bukanlah kriteria mutlak.
- (2) Analisis rasio keuangan hanya dapat dijadikan sebagai peringatan awal dan bukan kesimpulan akhir.
- (3) Setiap data yang diperoleh yang dipergunakan dalam menganalisis adalah bersumber dari laporan keuangan.

¹⁸*Ibid.*, h. 48

Maka sangat memungkinkan data yang diperoleh tersebut adalah data yang angka-angkanya tidak memiliki tingkat keakuratan yang tinggi, dengan alasan mungkin saja data tersebut diubah dan disesuaikan berdasarkan kebutuhan.

- (4) Pengukuran rasio keuangan banyak yang bersifat *artificial*. Artinya perhitungan rasio keuangan tersebut dilakukan oleh manusia, dan setiap pihak memiliki pandangan yang berbeda-beda dalam menetapkan ukuran dan terutama justifikasi dipergunakannya rasio-rasio tersebut.

2) Jenis-jenis Analisis Rasio

Dalam penelitian ini Rasio Keuangan yang digunakan antara lain yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas (Rentabilitas).

Rasio Likuiditas yang digunakan:

- a) Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo serta menunjukkan jumlah waktu yang diharapkan sampai suatu aktiva teralisasi menjadi kas atau sampai kewajiban perusahaan dilunasi.¹⁹

¹⁹Munawir. *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2001), h. 73

Perusahaan yang memenuhi kewajiban keuangannya tepat pada waktunya berarti perusahaan tersebut dalam keadaan likuid dan perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya apabila perusahaan tersebut mempunyai alat pembayaran ataupun aktiva lancar yang lebih besar daripada hutang lancarnya atau hutang jangka pendeknya. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak dapat segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut tidak likuid.

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah :

1) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar dihitung dengan cara membagi aktiva lancar dengan hutang lancar. Rasio lancar menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek atau kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutang tersebut. Suatu perusahaan yang mempunyai *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dibayarnya utang perusahaan yang sudah jatuh tempo. Hal ini dikarenakan proporsi aktiva lancar yang tidak menguntungkan.

Aktiva lancar biasanya terdiri atas kas tunai, surat-surat berharga (*sekuritas*), piutang dan persediaan (*inventory*), sedangkan utang lancar terdiri atas hutang dagang, wesel bayar jangka pendek. Rasio lancar merupakan rasio yang paling umum digunakan untuk mengukur penyelesaian jangka pendek.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio*:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%^{20}$$

b) Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi.²¹

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membiayai kewajiban atau hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.²²

Dengan kata lain solvabilitas dimaksudkan sejauh mana perusahaan mampu menjaga kemampuannya dalam membayar hutang-hutangnya secara tepat waktu. Dalam rasio ini perusahaan dibiayai oleh hutang dan perusahaan harus mampu membayar hutang tersebut pada saat jatuh

²⁰Munawir. *Analisis Laporan*, h. 72.

²¹Sutrisno. *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2009), h. 15.

²²*Ibid*, h. 217

tempo, inilah yang disebut dengan perusahaan yang solvabel. Dikarenakan kondisi finansial perusahaan dari segi solvabilitas masih baik. Angka rasio solvabilitas yang rendah disukai oleh para investor dan kreditor karena sangat mungkin dana yang mereka tanam dalam perusahaan dalam kondisi aman.

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur Solvabilitas ada dua, yaitu:

(1) Rasio Total Hutang terhadap Total Aset (*Total Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini membandingkan jumlah hutang dengan total aset.

Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%^{23}$$

(2) Rasio Total Hutang terhadap Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total hutang atau kewajiban terhadap modal sendiri.

Rumus untuk rasio ini :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%^{24}$$

c) Rasio Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

²³*Ibid.*, h. 217.

²⁴*Ibid.*, h. 218.

Rentabilitas atau *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modalnya.²⁵

Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan adalah :

- (1) Rasio Laba dengan Modal Sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri).

Rasio ini dihitung dengan cara membagi Sisa Hasil Usaha (SHU) dengan modal sendiri. Rumus untuk rasio ini adalah :

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%^{26}$$

- (2) *Return on Assets* (ROA)

Adalah Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

²⁵Munawir. *Analisis Laporan*,h. 33.

²⁶*Ibid.*,h. 84.

Rumus rasio ini adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih (SHH)}}{\text{total aktiva}} \times 100\%^{27}$$

2. Laporan Keuangan Koperasi

a. Pengertian Laporan Keuangankoperasi

Tanggung jawab pengelolaan koperasi ada pada pengurus koperasi, pengurus dipilih dari dan oleh anggota dalam suatu rapat anggota. Sebagai pertanggungjawaban atas pengelolaan koperasi, pengurus wajib melaporkan sewaktu rapat anggota mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan tata kehidupan koperasi. Laporan keuangan merupakan bagian dari pertanggung jawaban pengurus tentang tata kehidupan koperasi.

Laporan keuangan berkaitan erat dengan bidang akuntansi. Akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas, dan melaporkan aktivitas/transaksi suatu badan usaha dalam bentuk informasi keuangan.²⁸ Oleh karena itu akuntansi (laporan keuangan) dapat dipakai sebagai alat untuk berkomunikasi dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan.²⁹

Dilihat dari siapa pemakai laporan keuangan koperasi, akuntansi dibagi menjadi dua macam yaitu:

²⁷*Ibid.*, h. 89.

²⁸Rudiyanto, *Akuntansi Koperasi*, h. 12.

²⁹Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 1.

1. Akuntansi Keuangan adalah sistem akuntansi di mana pemakai informasinya adalah pihak eksternal organisasi koperasi, seperti kreditor, investor, pemerintah, anggota koperasi, rekan kerja dan sebagainya.
2. Akuntansi manajemen adalah sistem akuntansi yang pemakai informasinya adalah pihak internal organisasi koperasi, seperti ketua koperasi, manajer produksi, manajer keuangan, manajer pemasaran, dan sebagainya. Akuntansi manajemen berguna sebagai alat bantu pengambilan keputusan manajemen.³⁰

Berikut pengertian laporan keuangan menurut beberapa ahli:

Munawir mendefinisikan laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.³¹

Jumingan mendefinisikan laporan keuangan sebagai hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan yang disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data perusahaan tersebut.³²

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan alat yang dimaksudkan untuk menyajikan

³⁰Rudiyanto, *Akuntansi Koperasi*, h. 10.

³¹Munawir, S. *Analisis Laporan*, h. 56

³²Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 4.

informasi keuangan baik posisi maupun kinerjanya yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak internal dan eksternal.

b. Standar Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Menurut Rudianto, standar kualitas laporan keuangan koperasi antara lain:³³

- 1) Relevan, Setiap jenis laporan keuangan yang dihasilkan oleh koperasi harus sesuai dengan tujuan penggunaannya sehingga dapat bermanfaat bagi koperasi. Karena itu, dalam proses penyusunan laporan keuangan koperasi, pengurus koperasi harus berfokus untuk tujuan umum pemakai laporan keuangan koperasi tersebut.
- 2) Dapat Dipahami, Laporan keuangan harus disusun dengan istilah dan bahasa yang sederhana sehingga dapat dipahami oleh pihak yang akan membutuhkan laporan keuangan koperasi tersebut. Laporan keuangan yang disusun dengan menggunakan bahasa dan istilah yang rumit mengakibatkan tidak dapat dipahami oleh pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut sehingga tidak ada manfaatnya.
- 3) Daya Uji, Laporan keuangan yang telah dibuat oleh pengurus koperasi harus dapat diuji kebenarannya.
- 4) Netral, Pembuatan laporan keuangan harus diarahkan pada tujuan umum pemakai, bukan pihak tertentu saja. Laporan keuangan tidak boleh berpihak pada salah satu pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut.
- 5) Tepat Waktu, Laporan keuangan harus disajikan secepat mungkin agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan pengurus koperasi. Laporan keuangan yang terlambat dalam penyampaiannya akan membuat pengambilan keputusan pengurus koperasi menjadi tertunda sehingga tidak relevan lagi dalam penyampaiannya.
- 6) Daya Banding, Laporan keuangan suatu koperasi harus dibandingkan dengan laporan keuangan koperasi periode sebelumnya, sehingga dengan membandingkan laporan keuangan koperasi pada periode sebelumnya, pengurus koperasi dapat menilai perkembangan koperasi selama koperasi tersebut berjalan.

³³Rudianto, *Akuntansi Koperasi*, h. 12-13.

- 7) Lengkap, Informasi keuangan koperasi harus menyajikan semua fakta keuangan yang penting sekaligus menyajikan fakta-fakta tersebut sesuai kenyataan sehingga tidak akan membuat bingung yang membutuhkan laporan keuangan tersebut. Jadi, harus ada klasifikasi, susunan, serta istilah yang sesuai dalam laporan keuangan.

c. Tujuan Laporan Keuangan Koperasi

Tujuan Umum Laporan Keuangan sebagai berikut:³⁴

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.
2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU.
3. Untuk memberi informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan keuangan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU di masa menadatang.
4. Untuk memberikan informasi lainnya tentang perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
5. Untuk mengungkap sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

Perpustakaan UIN Mataram

Selanjutnya Irham menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter.³⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan koperasi adalah memberi informasi kepada para pemakainya mengenai posisi, kondisi aktivitas dan kinerja keuangan

³⁴Rudiyanto, *Akuntansi Koperasi*, h. 12.

³⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*, h. 26.

koperasi serta dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan.

d. Neraca

Neraca adalah suatu laporan yang sistematis tentang aktiva (*asset*) utang (*liabilities*) dan modal sendiri (*owners' equity*) dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Biasanya pada saat buku ditutup yakni akhir bulan, akhir triwulan, atau akhir tahun.³⁶

Tujuan dibuatnya laporan keuangan neraca ini adalah untuk membantu investor, kreditur dan pihak-pihak lain yang membutuhkannya. Tujuan yang lebih spesifik adalah untuk memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, modal dari perusahaan itu sendiri.

Ada tiga bagian dasar dalam neraca yaitu aset (aktiva), utang dan modal sendiri. Aktiva merupakan bentuk penanaman modal perusahaan. Bentuknya dapat berupa harta kekayaan atau jasa yang dimiliki oleh perusahaan yang bersangkutan. Utang menunjukkan sumber modal yang berasal dari kreditur, dalam kurun waktu tertentu perusahaan wajib membayar tagihan dari luar tersebut. Modal sendiri merupakan sumber modal yang berasal dari perusahaan.³⁷

³⁶Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 13.

³⁷*Ibid.*, h. 13-14

e. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan meliputi penelaahan tentang hubungan dan kecendrungan atau tren untuk mengetahui apakah keadaan keuangan, hasil usaha, dan kemajuan keuangan memuaskan atau tidak memuaskan. Analisis dilakukan dengan mengukur hubungan antara unsur-unsur itu dari tahun ke tahun untuk mengetahui arah perkembangannya. Data keuangan perlu disederhanakan kemudian dianalisis dan ditafsirkan sehingga dapat memberikan informasi yang berarti bagi pihak-pihak yang menaruh perhatian arah perkembangannya.³⁸

Jadi analisis laporan keuangan koperasi merupakan alat yang digunakan dalam memahami masalah dan peluang yang terdapat dalam laporan keuangan bagi pihak yang membutuhkan informasi laporan keuangan.

f. Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Adapun prosedur analisis yang sudah umum diterapkan adalah sebagai berikut³⁹:

- 1) Sebelum mengadakan analisis, penganalisis harus benar-benar memahami laporan keuangan tersebut agar dapat menganalisis laporan keuangan dengan hasil yang lebih memuaskan maka perlu untuk mengetahui latar belakang data dari laporan keuangan tersebut.
- 2) Penganalisis harus mempunyai kemampuan atau kebijaksanaan yang cukup di dalam mengambil suatu kesimpulan, disamping itu harus memperhatikan dan mempertimbangkan kondisi

³⁸Jumingan. *Analisis Laporan*, h. 42.

³⁹Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta: BPFE, 1995), h. 42.

perusahaan dan juga harus mempertimbangkan tingkat harga yang terjadi.

- 3) Sebelum mengadakan perhitungan-perhitungan analisis dan interpretasi maka penganalisis harus mempelajari secara menyeluruh dan kalau perlu diadakan penyusunan kembali dari data sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku. Maksud mempelajari data secara menyeluruh ini adalah untuk meyakinkan penganalisis bahwa laporan keuangan itu sudah jelas menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah diterapkan prosedur akuntansi maupun metode penelitian yang tepat sehingga penganalisis benar-benar mendapatkan laporan keuangan yang dapat diperbandingkan.

g. Teknik Analisis Laporan Keuangan

Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi:⁴⁰

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) ataupun dalam jumlah prosentase (relatif).
- 2) Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Laporan dengan Prosentase Per Komponen (*Common Size*), teknik analisis untuk mengetahui presentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap total aktiva seluruhnya.
- 4) Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.

⁴⁰Jumingan, *Analisis Laporan*, h. 242

- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode tertentu.
- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian, tetapi pada tingkat penjualan tersebut perusahaan belum memperoleh keuntungan.

Maka dalam penelitian ini, teknik analisis laporan keuangan yang digunakan adalah teknik analisis rasio keuangan menggunakan neraca per 31 Desember dari tahun 2009 sampai tahun 2013 atau untuk 5 tahun, sehingga akan diketahui perkembangan keuangan koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur.

h. Audit Laporan Keuangan

Agar pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan semakin yakin dengan data yang disajikan dalam laporan keuangan

maka perlu dilakukan pemeriksaan (audit) terhadap laporan keuangan itu sendiri.

Dalam dunia audit dikenal dengan namanya audit keuangan. Audit keuangan sumber penilaiannya adalah dilihat pada laporan keuangan perusahaan yang merupakan cerminan gambaran kesehatan keuangan suatu perusahaan.

Menurut Mulyadi auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menempatkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan.⁴¹

Tujuan utama pemeriksaan akuntan (audit) adalah untuk menentukan apakah *financial statement* (laporan keuangan) menyajikan secara wajar atau tidak keadaan keuangan dan hasil usaha suatu company (perusahaan).⁴²

Karyawan perusahaan merupakan mereka yang terlibat secara penuh di suatu perusahaan. Secara ekonomi mereka mempunyai ketergantungan yang besar yaitu pekerjaan dan penghasilan yang diterima dari perusahaan tempat bekerja telah begitu berperan dalam kehidupannya, dengan begitu posisi keuangan yang tergambar dalam

⁴¹Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*, h. 7.

⁴²*Ibid.*, h. 5.

laporan keuangan menjadi bahan kajian bagi para karyawan dalam memosisikan keputusan kedepan nantinya.⁴³ Oleh karena itu karyawan suatu perusahaan dijadikan sebagai audit internal perusahaan untuk membantu tugas manajer dalam menganalisis, menilai, memberi saran dan komentar untuk perbaikan segala aspek yang ingin dicapai oleh perusahaan. Apabila terjadi pergantian karyawan atau karyawan mengalami kelelahan maka prosedur yang telah ditetapkan mungkin diabaikan atau dilangkahi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengkajian ulang secara teratur, untuk memastikan bahwa prosedur-prosedur telah diikuti dengan benar. Pengkajian ulang ini harus dilakukan oleh pemeriksa internal yang tidak terlibat langsung dalam operasi perusahaan. Apabila pemeriksa internal berkedudukan independen, maka ia dapat melakukan evaluasi mengenai efisiensi operasi secara menyeluruh dan efektif tidaknya sistem pengendalian internal.⁴⁴

Perpustakaan UIN Mataram

Ketidak wajaran kadang menjadi masalah ketika sebuah perusahaan merencanakan laporan keuangannya agar menarik para investor dan kreditor untuk membeli saham atau sekedar menanam modal pada perusahaan tersebut.

Akuntan publik adalah mereka yang ditugaskan untuk melakukan audit pada sebuah perusahaan.⁴⁵ Profesi akuntan

⁴³*Ibid.*, h. 31.

⁴⁴Haryono Jusuf. *Dasar-dasar Akuntansi*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1995)

⁴⁵Irham Fahmi, *Analisis Kinerja*,h, 31.

mengatur cara-cara penyajian informasi keuangan suatu badan usaha dan memberi jasa audit kepada pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan untuk menentukan kewajaran laporan keuangan yang disusun oleh manajemen. Akuntan publik termasuk dalam audit eksternal dikarenakan ia ditugaskan dari luar perusahaan untuk memeriksa laporan keuangan suatu perusahaan atau badan usaha lainnya.

3. Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi berasal dari kata *co* dan *operation*, yang mengandung arti bekerja sama untuk mencapai tujuan. Karena itu, koperasi adalah kumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁴⁶

Berikut ini adalah beberapa pengertian koperasi:

Koperasi didirikan sebagai persatuan kaum yang lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos yang semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan.⁴⁷

Koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang

⁴⁶Pandji Anoraga, *Perilaku Keorganisasi*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1995), h. 8.

⁴⁷Revrison Baswir, *Koperasi Indonesia* (Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000), h. 2.

diawasi secara demokratis, masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia menanggung risiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan.⁴⁸

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang perorangan atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.⁴⁹

Di Indonesia pengertian Koperasi menurut Undang-Undang koperasi tahun 1967 No. 12 tentang Pokok-pokok perkoperasian adalah sebagai berikut:

“Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan”.⁵⁰

Berdasarkan beberapa pengertian di atas koperasi dapat diartikan sebagai perkumpulan orang atau badan usaha yang memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai kesejahteraan ekonomi anggota yang berlandaskan asas kekeluargaan dan dijalankan secara demokratis.

b. Landasan, Asas, dan Tujuan Koperasi

Landasan koperasi Indonesia adalah pedoman dalam menentukan arah, tujuan, peran serta kedudukan koperasi terhadap

⁴⁸ *Ibid.*, h. 2

⁴⁹ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 17.

⁵⁰ Pandji Anoraga dan Ninik Widayanti, *Dinamika Koperasi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 4.

perilaku-perilaku ekonomi lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi memiliki berbagai landasan. Landasan tersebut meliputi⁵¹:

1) Landasan Idiil

Sesuai dengan Bab II UU No. 25/92, landasan idiil koperasi Indonesia adalah Pancasila. Penempatan Pancasila sebagai landasan koperasi Indonesia ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Pancasila adalah pandangan hidup dan ideologi bangsa Indonesia. Pancasila merupakan pandangan hidup dan semangat bangsa Indonesia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara serta merupakan nilai-nilai luhur yang ingin diwujudkan oleh bangsa dalam kehidupan sehari-harinya.

2) Landasan Struktural

Selain menempatkan Pancasila sebagai landasan idiil koperasi Indonesia, Bab II No.25/92 menempatkan UUD'45 sebagai landasan struktural koperasi Indonesia UUD'45 sebagaimana telah diketahui merupakan aturan organisasi Negara RI yang berdasarkan Pancasila. Dalam UUD'45 terdapat berbagai ketentuan yang mengatur berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia dalam bernegara. Dalam UUD'45 kita menemukan mekanisme hubungan antar lembaga negara, serta ketentuan-ketentuan lain yang dipandang perlu keberadaannya sebagai pedoman dasar penyelenggaraan Negara RI.

⁵¹Revisond Baswir. *Koperasi Indonesia*, h. 36.

Koperasi Indonesia berdasarkan atas⁵²:

- 1) Asas Kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari budi, hati nurani manusia untuk bekerjasama dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta pemilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.
- 2) Asas Gotong Royong, yang berarti bahwa pada koperasi terdapat kenyataan dan semangat bekerjasama, rasa tanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama.

Asas kekeluargaan dan kegotong royongan dalam koperasi hendaknya merupakan pikiran dinamis yang dapat menggambarkan sesuatu kerjasama dalam pelaksanaan kewajiban dan hak yang bersifat saling membantu berdasarkan keadilan dan cinta kasih.

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan anggota-anggotanya. Pada dasarnya koperasi bukanlah suatu usaha yang mencari keuntungan semata-mata. Koperasi berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari anggota-anggotanya. Usaha koperasi biasanya sesuai dengan kebutuhan

⁵²Pandji Anoraga, *Perilaku Keorganisasian*, h. 23.

anggota-anggotanya.⁵³ Disamping itu koperasi lebih lanjutnya turut andil dalam mensjahterakan masyarakat.

c. Fungsi, Peran dan Prinsip koperasi

Pasal 4 UU No 25 Tahun 1992, berbunyi bahwa fungsi dan peran koperasi adalah:

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya.
- 4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Sedangkan Menurut Direktorat Jenderal Koperasi beberapa peranan koperasi di masyarakat⁵⁴, adalah:

- 1) Koperasi membantu para anggotanya untuk meningkatkan penghasilannya sehingga meningkat pula kemakmurannya.
- 2) Koperasi menciptakan dan memperluas lapangan kerja.
- 3) Koperasi mempersatukan dan mengembangkan daya usaha dari orang-orang baik sebagai perseorangan maupun sebagai warga masyarakat.
- 4) Koperasi ikut meningkatkan taraf hidup rakyat.
- 5) Koperasi ikut meningkatkan taraf pendidikan rakyat.
- 6) Koperasi berperan dalam penyelenggaraan kehidupan ekonomi secara demokratis.

Sedangkan mengenai prinsip-prinsip koperasi bahwa prinsip koperasi bermula dari aturan-aturan umum pengelolaan koperasi

⁵³ Ninik Widiyanti, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h.3.

⁵⁴ Direktorat Jenderal Koperasi, (Jakarta. 1977), h. 53.

yang dikembangkan oleh pelopor-pelopor koperasi di Rochdale, yang dikenal sebagai “Prinsip-prinsip Rochdale”. Sejalan dengan perkembangan koperasi di berbagai negara, prinsip-prinsip Rochdale dijadikan contoh dan pedoman oleh hampir seluruh gerakan koperasi di dunia. Meskipun demikian, pengambilalihan prinsip-prinsip koperasi Rochdale tersebut tidak dilakukan sepenuhnya, melainkan disesuaikan dengan kondisi lingkungan serta budaya masyarakat setempat.

Penyusunan prinsip-prinsip koperasi Indonesia tidak terlepas dari sejarah dan perkembangan prinsip koperasi secara internasional. Penyusunan prinsip-prinsip koperasi di Indonesia disesuaikan dengan kondisi dan tingkat perkembangan koperasi di Negara ini.

Sebagaimana dinyatakan dalam UU No. 25 Tahun 1992 pasal 5 ayat 1, prinsip-prinsip koperasi adalah:

- 1) Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- 2) Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- 3) Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota
- 4) Pemberian batas jasa yang terbatas terhadap modal
- 5) Kemandirian Pendidikan perkoperasian
- 6) Kerja sama antar koperasi.⁵⁵

4. Pengertian Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI)

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) beranggotakan para pegawai negeri. Sebelum KPRI, koperasi ini bernama Koperasi Pegawai Negeri (KPN). KPRI bertujuan terutama meningkatkan

⁵⁵ Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 26.

kesejahteraan para pegawai negeri (anggota). KPRI dapat didirikan di lingkup departemen atau instansi.⁵⁶

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu menghimpun dana dari para anggota dan menyalurkannya dalam bentuk pinjaman kepada para anggota karena bidang usahanya hanya terbatas pada usaha simpan pinjam.⁵⁷

5. Modal Koperasi

Perkembangan usaha memerlukan modal untuk membiayai kegiatan usahanya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Modal pada dasarnya merupakan bagian hak pemilik perusahaan atas kekayaan (aktiva) perusahaan. Besarnya hak pemilik perusahaan sama artinya dengan aktiva bersih perusahaan, yaitu selisih bersih antara aktiva dan kewajiban.

Adapun modal KPRI terdiri dari modal sendiri dan modal dari luar.

a) Modal Sendiri meliputi:

- 1) Simpanan Pokok adalah sejumlah uang yang sama banyaknya yang wajib dibayar oleh anggota kepada koperasi pada saat menjadi anggota. Simpanan ini boleh diambil ketika seorang keluar menjadi anggota koperasi.
- 2) Simpanan Wajib adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh anggota kepada koperasi dalam kurun waktu dan

⁵⁶*Ibidh.*, h. 20

⁵⁷Thoyib Ali, *wawancara*, Kelayu, 14 September 2015

kesempatan tertentu, simpanan wajib biasanya dikeluarkan satu bulan sekali yang jumlahnya ditentukan oleh pengurus.

- 3) Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang didapatkan dari penyisihan sisa hasil usaha yang ditujukan untuk menutupi apabila ada kerugian selain itu bisa juga dijadikan sebagai pemupuk modal koperasi.
- 4) Modal Donasi adalah modal yang dapat dinilai dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal ini tidak dapat dibagikan kepada anggota sebelum koperasi dibubarkan.
- 5) SHU adalah selisih antara penghasilan yang diterima koperasi selama periode tertentu dengan pengorbanan yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu.⁵⁸

b) Modal dari luar meliputi:

- 1) Tabungan anggota
- 2) Simpanan sukarela
- 3) Pinjaman pada PKPRI.
- 4) Dana pembagian SHU.⁵⁹

⁵⁸Rudiyanto, Akuntansi Koperasi, h. 6.

⁵⁹Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu Lotim., h. 6.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁶⁰ Kuantitatif merupakan penelitian mengenai angka-angka yang dapat diolah atau diukur.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian ini adalah terletak pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu-Lombok Timur yang beralamatkan di Kelayu Selatan Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Penelitian ini dilaksanakan bulan Februari - April 2016. Adapun alasan peneliti memilih tempat penelitian di KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur berdasarkan alasan karena KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur sudah lama berdiri sejak tahun 1965, serta ingin mengetahui perkembangan keuangan KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur tahun 2009 sampai tahun 2013 mengalami peningkatan atau penurunan guna meningkatkan perkembangan KPRI Tenang Kelayu-Lombok Timur.

⁶⁰Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Syrabaya: Unesa University Press, 2007), h. 107.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan suatu kondisi yang menggambarkan atau menerangkan suatu situasi dari objek yang akan diteliti untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari suatu penelitian yang dijadikan topik dalam suatu permasalahan. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yang penulis teliti.

Dari pengertian objek penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan.

Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu-Lombok Timur dengan menganalisis laporan keuangan dalam kurun waktu 5 tahun buku yaitu tahun 2009 sampai tahun 2013.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data.⁶¹ Dalam hal ini, peneliti menggunakan neraca dalam laporan keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur tahun 2009 sampai tahun 2013.

⁶¹*Ibid.*, h. 225.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁶² Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif, seperti keadaan laporan keuangan yaitu neraca KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur tahun 2009 sampai tahun 2013.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dimana dua orang atau lebih dengan berhadapan, satu pihak memberi pertanyaan dan satu pihak yang lainnya memberikan jawaban atas semua pertanyaan.⁶³

Teknik wawancara sangat membantu bagi peneliti dalam menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang akan dipertanyakan mengenai semua data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, wawancara juga dilakukan dengan sejumlah informan yang ada kaitannya dengan penelitian, yaitu Ketua Koperasi KPRI Tenang Kelayu, bendahara koperasi KPRI Tenang Kelayu dan pengurus

⁶²Sugiyono, *Memahami Penelitian*, h. 240.

⁶³Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. (Jakarta: PT. Gramedia, 1997), h. 75.

koperasi yang berwenang dalam perkembangan koperasi KPRI
Tenang Kelayu.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah analisis rasio keuangan yaitu:

1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Dalam penelitian ini rasio likuiditas yang digunakan adalah :

a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100\%^{64}$$

2. Rasio Solvabilitas (*Leverage Ratio*)

Adapun rasio yang digunakan untuk mengukur Solvabilitas ada dua, yaitu:

a. Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*).

$$\text{Total Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%^{65}$$

b. Rasio Total Hutang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*).

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%^{66}$$

3. Rasio Rentabilitas (*Profitability Ratio*)

Rasio Rentabilitas yang dapat digunakan adalah :

⁶⁴Munawir, S., *Analisis Laporan*, h.72.

⁶⁵Sutrisno. *Manajemen Keuangan*, h. 217.

⁶⁶*Ibid.*, h. 218.

- a. Rasio Laba dengan Modal Sendiri (Rentabilitas Modal Sendiri).

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\%^{67}$$

- b. *Return on Assets* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih (SHU)}}{\text{total aktiva}} \times 100\%^{68}$$

Hasil perhitungan di atas dapat diukur berdasarkan penilaian prestasi koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 tanggal 1 Mei 2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award sebagai berikut:⁶⁹



Perpustakaan UIN Mataram

⁶⁷Munawir. *Analisis Laporan*, h. 84.

⁶⁸*Ibid.*, h. 89

⁶⁹Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, Tentang: *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award* (Jakarta: 2006)

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Koperasi Berprestasi

Keterangan	Tingkat Prestasi				
	Sehat	cukup Sehat	kurang Sehat	Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat
Likuiditas:					
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200% s/d 250%	175% s/d <200%	150% s/d < 175%	125% s/d <150%	<125% atau > 325%
Solvabilitas:					
<i>Total Debt to Assets Ratio</i>	≤40%	>40 s/d 50%	>50% s/d 60%	>60% s/d 80%	>80%
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	≤70%	>70% s/d 100%	>100% s/d 150%	>150% s/d 200%	>200%
Rentabilitas:					
Rentabilitas Modal Sendiri	≥21%	15% s/d <21%	9% s/d <15%	3% s/d <9%	<3%
ROA	≥10%	7% s/d <10%	3% s/d <7%	1% s/d <3%	<1%

Sumber: Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (2006)

Selanjutnya berikut ini cara perhitungan untuk penetapan predikat kesehatan koperasi :

$$skor = \frac{\text{Total Skor}}{\text{jumlah Rasio yang digunakan}}$$

Setelah mengetahui skor dari perhitungan penetapan predikat tingkat kesehatan koperasi, maka skor tersebut disesuaikan dengan tabel penilaian penetapan kesehatan koperasi:

Tabel 3.2 Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006)

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi

1. Sejarah dan Perkembangan KPRI “TENANG”

Sekitar tahun 1963-1964 pemerintah kabupaten Lombok Timur mendirikan KPRI “KARYA DARMA”. Koperasi ini perkembangannya sangat pesat meskipun bidang usahanya hanya sebatas simpan pinjam. Karena terlalu banyak anggota maka koperasi ini dipecah menjadi beberapa koperasi primer diantaranya adalah KPRI “TENANG” yang beralamatkan jalan TGKH. Umar No. 87 Kelayu Selatan Lombok Timur di mana koperasi ini menempati gedung sendiri. Koperasi ini berdiri pada tahun 1965 oleh beberapa orang sebagai perintisnya diantaranya adalah Bapak H. Abdurrahman Habib (ketua), H. Mahsum Saif (waikil ketua) H. Sabri (Bendahara), H. Bulkhaeri (sekertaris), H. Mursim, H. Siruddin Rahman dan Bapak Zainuddin. Awalnya koperasi ini bernama KPN (Koperasi Pegawai Negeri) namun diganti menjadi KPRI. KPRI ini diberikan nama “TENANG” oleh para perintisnya dengan maksud agar menjadi doa untuk kelangsungan kehidupan KPRI “TENANG”.

Pemilihan nama “TENANG” diharapkan akan membawa ketenangan dalam keberlangsungan koperasi. Tidak ada kendala dan keributan, transparansi dalam keberlangsungan koperasipun sangat diharapkan, ibarat kapal yang berlayar dengan tenang meskipun mengarungi samudera tetapi tetap sampai tujuan dengan selamat. Kata “TENANG” ini sekaligus

menjadi wasiat bagi para penerus agar tetap memegang teguh prinsip-prinsip dan azas-azas yang berlaku di dalam perkoperasian.

KPRI Tenang membuka pelayanan dari tanggal 1 hingga tanggal 10 setiap bulannya selain itu setiap hari rabu setelah tanggal 10 dimulai pukul 15:30 wita hingga pukul 18:00 wita. Waktu pelayanan ini ditetapkan oleh pengurus koperasi agar tidak mengganggu aktivitas para anggota sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkup unit Dikpora kecamatan Selong Lombok Timur. KPRI “TENANG” berbadan hukum No. 193.a/BH/PAD/KWK 23/IX1995 tanggal 14 September 1995.

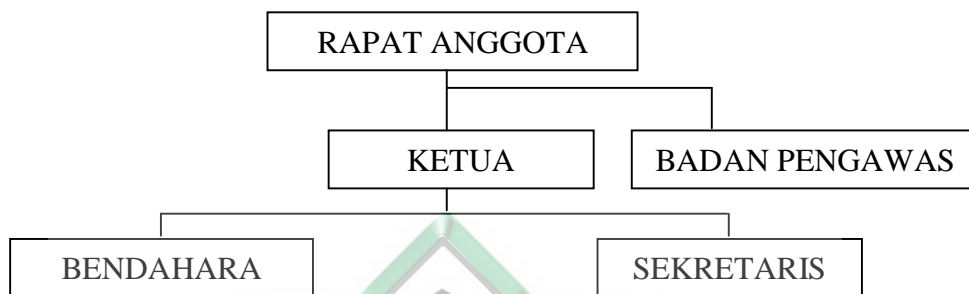
KPRI Tenang memiliki visi yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sedangkan misinya diantaranya adalah meningkatkan pelayanan dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada, meningkatkan permodalan, meningkatkan komunikasi antara pengurus, pengawas dan anggota, serta meningkatkan efektivitas, efisiensi dan transparansi.⁷⁰

2. Struktur Organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur

Struktur organisasi merupakan format dimana organisasi dikelola. Struktur organisasi menunjukkan kerangka dan susunan perwujudan pola tetap hubungan diantara fungsi-fungsi maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan, tugas, dan wewenang serta tanggung jawab yang

⁷⁰H. Mahsum Saif, *wawancara*, Kelayu, 12 Maret 2016.

berbeda-beda dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah sebagai berikut:⁷¹



Gambar 1.
Struktur Organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur

Deskripsi jabatan diperlukan untuk mengetahui tugas dan wewenang masing-masing dalam struktur organisasi. Berikut tugas dan wewenang dalam struktur organisasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur:

a. Rapat Anggota Tahunan

Rapat Anggota Tahunan merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam tata kehidupan koperasi. Hal tersebut sesuai dengan UU Pokok Perkoperasian No. 25 / 1992 Bab VI Pasal 22. Tugas Rapat Anggota diantaranya⁷²:

- 1) Menetapkan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga
- 2) Menetapkan kebijakan umum KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur.

⁷¹Literatur KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur

⁷²Literatur KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur

- 3) Memilih, mengangkat, dan memperhatikan pengawas dan pengurus.
- 4) Mengesahkan pertanggungjawaban pengurus dan pengawas mengenai bidang organisasi dan bidang usaha KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur dalam Rapat Anggota Tahunan.
- 5) Menetapkan dan mengesahkan Rencana Kerja dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja untuk setiap tahun.

b. Badan Pengawas

Badan pengawas bertugas sebagai pemeriksa atau auditor dari keseluruhan tata kehidupan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur, meliputi:

- 1) pemeriksaan keuangan, surat berharga, persediaan, alat perlengkapan, kebenaran pembukuan dan kebijakan pengurus dalam menyelenggarakan organisasi dan usaha koperasi apakah sudah sesuai dengan tujuan menggunakan kebijakan yang telah ditetapkan oleh koperasi atau tidak.
- 2) Mengikuti rapat evaluasi pelaksanaan tugas pengurus dan pengawas.
- 3) Memberikan hasil pemeriksaan laporan keuangan satu tahun bukudalam rapat anggota tahunan yang kemudian di sahkan dalam rapat anggota tahunan.

Dalam hal ini audit internal pada koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah badan pengawas koperasi. Pada koperasi KPRI

Tenang Kelayu Lombok Timur yang berperan sebagai audit eksternal adalah Dinas Koperasi Kabupaten Lombok Timur.⁷³

Dalam hal ini susunan badan pengawas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Susunan Badan Pengawas KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur⁷⁴

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan
1	H. Mahsum Saif	L	Ketua	SPG
2	H. M Hudri	L	Anggota	D2
3	Amril, S.Pd.	L	Anggota	S1

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

c. Ketua

Yang memegang jabatan ketua adalah Thoyib Ali, M.Pd. dengan kualifikasi pendidikan S2. Ketua mempunyai tugas sebagai berikut⁷⁵:

- 1) Bertanggung jawab secara umum terhadap kehidupan koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur,
- 2) Pembinaan terhadap sekretaris, bendahara dan anggota koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur,
- 3) Memonitor program koperasi koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur,
- 4) Menghadiri undangan-undangan, dan
- 5) Membuat laporan pertanggungjawaban koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur.

⁷³H. Sulaeman, *wawancara*, Kelayu 2 Februari 2016.

⁷⁴Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu tahun, tahun buku 2013, h. 2.

⁷⁵Thoyib Ali, *wawancara*, Kelayu 2 Februari 2016.

d. Sekretaris

Sekretaris KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah M. Nashoihuddin, S. Pd. dengan kualifikasi pendidikan S1. Sekretaris mempunyai tugas sebagai berikut⁷⁶:

- 1) Mengurus administrasi organisasi koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur,
- 2) Mengatur dan mempersiapkan rapat-rapat, dan
- 3) Membantu pengurusan pendidikan dan pelatihan.

e. Bendahara

Bendahara KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah H. Sulaeman, S.Pd. dengan kualifikasi pendidikan S1. Bendahara mempunyai tugas sebagai berikut⁷⁷:

- 1) Mengurus pembukuan keuangan koperasi KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur,
- 2) Membuat laporan keuangan tahunan,
- 3) Bersama pengurus lain menyelesaikan kewajiban KPRI

Tenang Kelayu Lombok Timur.

3. Keanggotaan Koperasi

Anggota KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah Pegawai Negeri pada lingkup Unit Dikpora Kecamatan Selong Kabupaten Lombok Timur. Pada tahun 2016, jumlah anggota KPRI Tenang Kelayu Lombok

⁷⁶ Nashoihuddin, *wawancara*, kelayu 2 Februari 2016.

⁷⁷ H. Sulaeman, *wawancara*, kelayu 2 Februari 2016.

Timur sebanyak 352 orang dengan perincian 233 orang perempuan dan 119 orang laki-laki.⁷⁸

4. Simpanan anggota koperasi

- 1) Simpanan Pokok Rp 500.000,- dikeluarkan hanya satu kali selama menjadi anggota.
- 2) Simpanan Wajib : Rp 50.000,- dikeluarkan setiap bulan.

5. Tempo dan Besar Maksimal pinjaman.

Tempo pinjaman adalah 5 bulan, 10 bulan, 12 bulan, 15 bulan, 20 bulan, 24 bulan, 25 bulan, 30 bulan dan 36 bulan. Besar maksimal untuk seluruh tempo pinjaman adalah sama yaitu: Rp. 50.000.000,- dengan bunga sebesar 2% untuk jasa perbulannya.⁷⁹

Pembayaran pinjaman anggota diambil dari sebagian gaji anggota sebagai PNS atau biasa disebut dengan istilah potong gaji setiap tanggal 1 tiap bulannya.⁸⁰

6. Bidang Usaha

Kegiatan usaha yang dilakukan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur adalah masih terbatas pada usaha simpan pinjam.⁸¹

B. Hasil Penelitian

Data yang telah terkumpul untuk bahan penelitian kemudian dianalisis sesuai dengan jenis analisis yang digunakan. Sehingga nantinya dapat diketahui kinerja keuangan KPRI Tenang tahun 2009 sampai tahun 2013.

⁷⁸ H. Sulaeman, *wawancara*, Kelayu 14 Desember 2016.

⁷⁹ Daftar Plapond Pinjaman KPRI Tenang

⁸⁰ H. Sulaeman, *wawancara*, Kelayu 2 Februari 2016.

⁸¹ Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur., h. 2.

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan KPRI “Tenang” dalam memenuhi segala kewajiban keuangan jangka pendek pada saat jatuh tempo.

a. Analisis Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Current ratio membandingkan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Perhitungan *current ratio* dari laporan keuangan KPRI “Tenang” pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 terdapat pada lembar lampiran dan hasil perhitungan *current ratio* dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil perhitungan Rasio Singkat (*Current Ratio*) dari Tahun 2009 – 2013

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Utang Lancar (Rp)	<i>Current Ratio</i> (%)
2009	985.832.312	191.734.678	514,16
2010	1.208.496.057	219.481.610	550,61
2011	1.541.552.972	341.999.960	450,75
2012	1.917.722.822	308.023.628	622,59
2013	2.342.467.209	536.638.640	436,50
Rata-rata			514,92

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan KPRI Tenang berdasarkan *current ratio* sebagai berikut:

- (a) Tahun 2009 *current ratio* mencapai 514,16%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 514,16,-.
- (b) Tahun 2010 *current ratio* mencapai 550,61%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 550,61,-.
- (c) Tahun 2011 *current ratio* mencapai 450,74%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 450,74,-.
- (d) Tahun 2012 *current ratio* mencapai 622,59%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 622,59,-.
- (e) Tahun 2013 *current ratio* mencapai 436,50%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp. 436,50,-.

Dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa *current ratio* KPRI Tenang tahun 2009 – 2013 dinyatakan sangat tidak sehat dengan rata-ratanya adalah 514,91%. Hal tersebut diperkuat Peraturan Menteri Koperasi (2006) *current ratio* yang lebih dari 325% dinyatakan sangat tidak sehat.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan KPRI Tenang dalam membayar hutang-hutangnya yang jatuh tempo secara tepat waktu.

- a. Analisis Rasio Total Hutang dengan Total Aktiva (*Total Debt to Assets Ratio*)

Rasio ini menunjukkan sejauh mana hutang koperasi dapat ditutupi oleh aktiva. Perhitungan *Total Debt to Assets Ratio* KPRI “Tenang”

tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 terdapat dalam lampiran dan hasil perhitungan terdapat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Total Aktiva dengan Hutang *Total Debt to Assets Ratio* dari Tahun 2009-2013

Tahun	Total Hutang (Rp)	Total Aktiva (Rp)	Rasio Hutang dg Aktiva (%)
2009	191.734.678	1.140.943.573	16,80
2010	219.481.610	1.391.830.951	15,76
2011	341.999.960	1.728.958.501	19,78
2012	308.023.628	2.100.660.578	14,66
2013	536.638.640	2.525.530.462	21,24
Rata-rata			17,64

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

Berdasarkan tabel 4,3 dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan KPRI Tenang berdasarkan *Total Debt to asset Ratio* sebagai berikut:

- (a) Tahun 2009 *total debt to assets ratio* mencapai 16,80%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 16,80,-.
- (b) Tahun 2010 *total debt to assets ratio* mencapai 15,76%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 15,76,-.
- (c) Tahun 2011 *total debt to assets ratio* mencapai 19,78%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 19,78,-.
- (d) Tahun 2012 *total debt to assets ratio* mencapai 14,66%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp. 14,66,-.
- (e) Tahun 2013 *total debt to assets ratio* mencapai 21,24%. Artinya setiap hutang Rp 100,- dijamin oleh aktiva sebesar Rp 21,24,-.

Berdasarkan berbagai penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa *total debt to assets ratio* tahun 2009 sampai tahun 2013 KPRI Tenang dinyatakan sehat dengan rata-rata yaitu 17,64 %. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Menteri Koperasi (2006) yang \leq 40% dinyatakan sehat.

b. Analisis Rasio Total Hutang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*)

Total Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan modal sendiri milik koperasi dalam menjamin terbayarnya hutang atau kewajiban koperasi. Perhitungan *total debt to Equity ratio* KPRI “Tenang” tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 terdapat pada lampiran dan hasil perhitungan terdapat dalam tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Rasio Total Hutang dengan Modal Sendiri (*Total Debt to Equity Ratio*) dari Tahun 2009-2013.

Tahun	Total Hutang (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rasio Total Hutang dengan Modal Sendiri (%)
2009	191.734.678	889.167.833	21,56
2010	219.481.610	1.099.809.341	19,95
2011	341.999.960	1.386.958.541	24,65
2012	308.023.628	1.679.496.950	18,34
2013	536.638.640	1.868.224.319	28,72
Rata-rata			22,64

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan KPRI Tenang berdasarkan *Total Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

- (a) Tahun 2009 *total debt to Equity ratio* mencapai 21,56%. Artinya setiap hutang sebesar Rp. 100,- dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 21,56,-.
- (b) Tahun 2010 *total debt to Equity ratio* mencapai 19,95%. Artinya setiap hutang sebesar Rp. 100,- dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 19,95,-.
- (c) Tahun 2011 *totaldebt to Equity ratio* mencapai 24,65%. Artinya setiap hutang sebesar Rp. 100,- dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 24,65,-.
- (d) Tahun 2012 *total debt to Equity ratio* mencapai 18,34%. Artinya setiap Rp. 100,- hutang dijamin dengan modal sendiri sebesar Rp. 18,34,-.
- (e) Tahun 2013 *total debt to Equity ratio* mencapai 28,72%. Artinya setiap hutang Rp. 100,- dijamin oleh modal sendiri sebesar Rp. 28,72,-.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari rasio total hutang dengan modal sendiri dari tahun 2009 sampai tahun 2013 dinyatakan sehat dengan rata-rata adalah 22,64%. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Menteri Koperasi (2006) *total debt to Equity ratio* yang kurang dari 70% dinyatakan sehat.

3. Rasio Rentabilitas

Rentabilitas merupakan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

a. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri

Rasio ini membandingkan antara sisa hasil usaha (SHU) dengan jumlah modal sendiri. Perhitungan rasio antara sisa hasil usaha (SHU) dengan modal sendiri KPRI “Tenang” pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 terdapat pada lembar lampiran dan hasil perhitungan dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Rentabilitas Modal Sendiri dari Tahun 2009-2013

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	Rasio rentabilitas modal sendiri(%)
2009	60.041.062	949. 208. 895	6,32
2010	73.491.373	1. 172. 349. 341	6,26
2011	83.674.356	1.386.958.541	6,03
2012	102.642.437	1.679.496.950	6,11
2013	120.667.503	1. 988. 891. 822	6,06
Rata-rata			6,15

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan KPRI Tenang berdasarkan Rentabilitas Modal Sendiri sebagai berikut:

- (a) Tahun 2009 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,32%. Artinya setiap Rp. 100,- modal menghasilkan keuntungan Rp. 6,32,-.
- (b) Tahun 2010 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,26%. Artinya setiap Rp. 100,- modal menghasilkan keuntungan Rp. 6,26,-.
- (c) Tahun 2011 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,03%. Artinya setiap Rp. 100,- modal menghasilkan keuntungan Rp. 6,03,-.
- (d) Tahun 2012 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,11%. Artinya setiap Rp. 100,- modal menghasilkan keuntungan Rp. 6,11,-.
- (e) Tahun 2013 rentabilitas modal sendiri mencapai 6,06%. Artinya setiap Rp. 100,- modal menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 6,06,-.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari Rentabilitas Modal Sendiri dari tahun 2009 sampai tahun 2013 dinyatakan tidak sehat dengan rata-rata yaitu 6,15%. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Menteri Koperasi (2006) yang mencapai 3% - 9% mempunyai kriteria tidak sehat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya sisa hasil usaha yang didapatkan setiap akhir tahun akibat banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh KPRI.⁸²

b. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets merupakan perbandingan laba bersih (SHU) dengan total aset yang dinyatakan dalam prosentase. Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva.

⁸² H. Sulaeman, *wawancara*, kelayu 14 Desember 2016.

Perhitungan *Return on Assets* KPRI “Tenang” tahun 2009, 2010, 2011, 2012 dan 2013 terdapat pada lampiran dan hasil perhitungan terdapat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan ROA dari Tahun 2009-2013

Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Total Aktiva (Rp)	ROA (%)
2009	60.041.062	1.140.943.573	5,26
2010	73.491.373	1.391.830.951	5,28
2011	83.674.356	1.728.958.501	4,83
2012	102.642.437	2.100.660.578	4,88
2013	120.667.503	2.525.530.462	4,77
Rata-rata			5,00

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dideskripsikan keadaan rasio keuangan KPRI Tenang berdasarkan ROA sebagai berikut:

- (a) Tahun 2009 ROA mencapai 5,26%. Artinya setiap Rp. 100,- aktiva menghasilkan keuntungan Rp. 5,26,-.
- (b) Tahun 2010 ROA mencapai 5,28%. Artinya setiap Rp. 100,- aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 5,26,-.
- (c) Tahun 2011 ROA mencapai 4,83%. Artinya setiap Rp. 100,- aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 4,83,-.
- (d) Tahun 2012 ROA mencapai 4,88%. Artinya setiap Rp. 100,- aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 4,88,-.

(e) Tahun 2013 ROA mencapai 4,77%. Artinya setiap Rp. 100,- aktiva menghasilkan keuntungan sebesar Rp. 4,77,-.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata ROA dari tahun 2009 dinyatakan kurang sehat dengan rata-rata yaitu 5,00%. Hal tersebut diperkuat dengan Peraturan Menteri Koperasi (2006) yang mencapai 3% - <7 %, sehingga mempunyai kriteria kurang sehat.

Dari berbagai penjelasan dan kesimpulan di atas dari 5 rasio keuangan maka dapat dilihat di tabel berikut:



Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penelitian Rasio Keuangan KPRI Tenang

Rasio Keuaangan	Tahun 2009	Tahun 2010	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Rata-rata	Kriteria	Nilai
	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)			
Rasio Likuiditas:								
<i>current ratio</i>	514,16	550,61	450,74	622,59	436,5	514,92	sangat tidak sehat	0
Rasio Solvabilitas:								
<i>Total Debt to Assets Ratio</i>	16,80	15,76	19,78	14,66	21,24	17,64	sehat	100
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	21,56	19,95	24,65	18,34	28,72	22,64	sehat	100
Rasio Rentabilitas:								
Rentabilitas modal sendiri	6,32	6,26	6,03	6,11	6,06	6,15	tidak sehat	25
ROA	5,26	5,28	4,83	4,88	4,77	5	kurang sehat	50

Sumber: Laporan RAT KPRI Tenang.

Keterangan :

Sehat : 100

Cukup Sehat : 75

Kurang Sehat : 50

Tidak Sehat : 25

Sangat Tidak Sehat : 0

Sumber : Menteri Koperasi (2006).

Tabel di atas sesuai dengan kriteria berdasarkan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil Menengah tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi (2006), sebagai berikut:

Keterangan	Tingkat Prestasi				
	Sehat	cukup Sehat	kurang Sehat	Tidak Sehat	Sangat Tidak Sehat
Likuiditas:					
Rasio Lancar (<i>Current Ratio</i>)	200% s/d 250%	175% s/d <200%	150% s/d < 175%	125% s/d <150%	<125% atau > 325%
Solvabilitas:					
<i>Total Debt to Assets Ratio</i>	≤40%	>40 s/d 50%	>50% s/d 60%	>60% s/d 80%	>80%
<i>Total Debt to Equity Ratio</i>	≤70%	>70% s/d 100%	>100% s/d 150%	>150% s/d 200%	>200%
Rentabilitas:					

Rentabilitas Modal Sendiri	$\geq 21\%$	15% s/d <21%	9% s/d <15%	3% s/d <9%	<3%
ROA	$\geq 10\%$	7% s/d <10%	3% s/d <7%	1% s/d <3%	<1%

Sumber: Menteri Koperasi (2006)

Penilaian Penetapan Kesehatan Koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
≤ 20	Sangat Tidak Sehat

Sumber: Meteri Koperasi (2008)

Perhitungan Penetapan Tingkat Kesehatan KPRI Tenang

$$\text{Skor} = \frac{\text{total skor}}{\text{jumlah rasio yang digunakan}}$$

$$\text{Skor} = \frac{275}{5}$$

$$= 55$$

C. Pembahasan

Dari hasil perhitungan dan hasil penelitian diatas maka dapat dideskripsikan kinerja keuangan dengan menggunakan rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio*. Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Total Debt to Assets Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*. Rasio rentabilitas ditinjau dari

rentabilitas modal sendiri dan *Return On Assets* (ROA) serta penilaian tingkat kesehatan KPRI Tenang. Berikut ini penjelasan dari hasil penelitian :

Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata 514,92%, sehingga pada *current ratio* secara keseluruhan untuk KPRI Tenang tahun 2009 - 2013 kriteria sangat tidak sehat, dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006) untuk hasil $<125\%$ atau $>325\%$ memiliki kriteria sangat tidak sehat. Salah satu penyebab terjadinya hal ini dikarenakan adanya anggota yang pasif, maksudnya adalah ada anggota yang keluar sebagai anggota koperasi dan belum menyelesaikan kewajibannya (hutang) di koperasi, adanya anggota yang mengulur waktu pelunasan hutang akibat gaji yang tidak mencukupi bahkan ada anggota yang meninggal dunia. Kesemuanya ini dapat meningkatkan jumlah piutang setiap akhir tahun sehingga berpengaruh pada pemenuhan kewajiban jangka pendek.⁸³

Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Total Debt to Assets Ratio* pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata 17,64% sehingga pada *Total Debt to Assets Ratio* secara keseluruhan untuk KPRI Tenang tahun 2009 - 2013 kriteria sehat, dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006) untuk hasil $\leq 40\%$ memiliki kriteria sehat. Hasil penelitian menunjukkan total aktiva untuk membayar hutang secara keseluruhan cukup besar, sehingga KPRI Tenang dapat

⁸³ H. Sulaeman, wawancara, kelayu 14 Desember 2016.

membayar hutang secara keseluruhan serta mempengaruhi kinerja keuangan yang baik berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *total debt to assets ratio*.

Rasio Solvabilitas ditinjau dari *Total Debt to Equity Ratio* pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata 22,64% sehingga *total debt to Equity ratio* sehat dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006) untuk hasil $\leq 70\%$ memiliki kriteria sehat. Hasil penelitian menunjukkan modal sendiri yang dimiliki KPRI Tenang cukup besar, sehingga KPRI Tenang dapat melunasi hutang secara keseluruhan serta mempengaruhi kinerja keuangan yang baik berdasarkan rasio solvabilitas ditinjau dari *total debt to equity ratio*.

Rasio Rentabilitas ditinjau dari Rentabilitas Modal Sendiri pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata 6,41% sehingga Rentabilitas Modal Sendiri secara keseluruhan untuk KPRI Tenang tahun 2009 – 2013 tidak sehat, dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2006) untuk hasil 3% - 9% memiliki kriteria tidak sehat. Hal ini disebabkan oleh rendahnya nominal SHU yang didapatkan setiap akhir tahun akibat banyaknya biaya-biaya yang dikeluarkan oleh KPRI.⁸⁴

Rasio Rentabilitas ditinjau dari *Return On Assets* (ROA) pada hasil penelitian menunjukkan rata-rata 5,00% sehingga pada *Return On Assets* (ROA) secara keseluruhan untuk KPRI Tenang tahun 2009 –2013 kriteria kurang sehat, dikarenakan menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi

⁸⁴ H. Sulaeman, *wawancara*, kelayu 14 Desember 2016.

Usaha Kecil dan Menengah (2006) untuk hasil 3% – <7% memiliki kriteria kurang sehat. Salah satu penyebab kurang sehatnya rasio ini adalah tingginya nominal piutang pada akun aktiva tiap akhir tahun yang akhirnya mempengaruhi pendapatan (laba) KPRI, selain itu biaya-biaya yang dikeluarkan KPRI juga terlalu besar khususnya biaya transport anggota sehingga mengurangi pendapatan SHU tiap akhir tahun.⁸⁵

Jumlah skor penilaian kesehatan KPRI Tenang dilihat dari *current ratio*, *total debt to assets ratio*, *total debt to Equity ratio*, rentabilitas modal sendiri, dan ROA adalah 55 berada pada rentang nilai antara $40 < x \leq 60$ berarti termasuk kurang sehat. Berdasarkan penilaian rata-rata terhadap 5 rasio keuangan, diantaranya: *current ratio*, *total debt to assets ratio*, *total debt to Equity ratio*, rentabilitas modal sendiri dan ROA maka kinerja KPRI Tenang tahun 2009 – 2013 secara keseluruhan dapat disimpulkan berada pada predikat Kurang Sehat. Hal ini dikarenakan KPRI Tenang kurang sehat dalam kondisi keuangan secara keseluruhan, terutama dalam nominal piutang pada aktiva lancar yang tinggi serta nominal hutang lancar yang hasilnya tinggi pula, sehingga mempengaruhi kemampuan KPRI Tenang dalam membayar hutang secara keseluruhan serta mempengaruhi. Selain itu nominal SHU yang didapat setiap akhir tahun kecil sehingga mempengaruhi kinerja keuangan ditinjau dari *current ratio*, rentabilitas modal sendiri dan ROA. Sebaiknya KPRI Tenang untuk tahun berikutnya

⁸⁵ H. Sulaeman, *wawancara*, kelayu 14 Desember 2016.

memperbaiki kinerja keuangan berdasarkan *current ratio*, rentabilitas modal sendiri dan ROA.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa analisis kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur ditinjau dari:

1. Rasio Likuiditas ditinjau dari *Current Ratio* tahun 2009 sebesar 514,16%, tahun 2010 sebesar 550,61%, tahun 2011 sebesar 450,74%, tahun 2012 sebesar 622,59%, tahun 2013 sebesar 436,5%. Rata-rata *Current Ratio* dari tahun 2009 sampai tahun 2013 adalah 514,92% sehingga dapat disimpulkan *Current Ratio* KPRI Tenang adalah sangat tidak sehat.
2. Rasio Solvabilitas
 - a. *Total Debt to Assets Ratio* tahun 2009 sebesar 16,80%, tahun 2010 sebesar 15,76%, tahun 2011 sebesar 19,78%, tahun 2012 sebesar 14,66%, tahun 2013 sebesar 21,24%. Rata-rata *total debt to assets ratio* adalah 17,64% sehingga dapat disimpulkan *total debt to assets ratio* KPRI Tenang adalah sehat.
 - b. *Total Debt to Equity Ratio* tahun 2009 sebesar 21,56%, tahun 2010 sebesar 19,95%, tahun 2011 sebesar 24,65%, tahun 2012 sebesar 18,34%, tahun 2013 sebesar 28,72%. Rata-rata *total debt to equity ratio* adalah 22,64% sehingga dapat disimpulkan *total debt to equity ratio* KPRI Tenang adalah sehat.

3. Rasio Rentabilitas

- a. Rentabilitas Modal Sendiri tahun 2009 sebesar 6,75%, tahun 2010 sebesar 6,68%, tahun 2011 sebesar 6,03%, tahun 2012 sebesar 6,11%, tahun 2013 sebesar 6,49%. Rata-rata Rentabilitas Modal Sendiri adalah 6,41% sehingga dapat disimpulkan Rentabilitas Modal Sendiri KPRI Tenang adalah Kurang Sehat.
- b. ROA tahun 2009 sebesar 5,26%, tahun 2010 sebesar 5,28, tahun 2011 sebesar 4,83%, tahun 2012 sebesar 4,88%, tahun 2013 sebesar 4,77%. Rata-rata ROA sebesar 5,00% sehingga dapat disimpulkan ROA KPRI Tenang adalah Kurang Sehat.

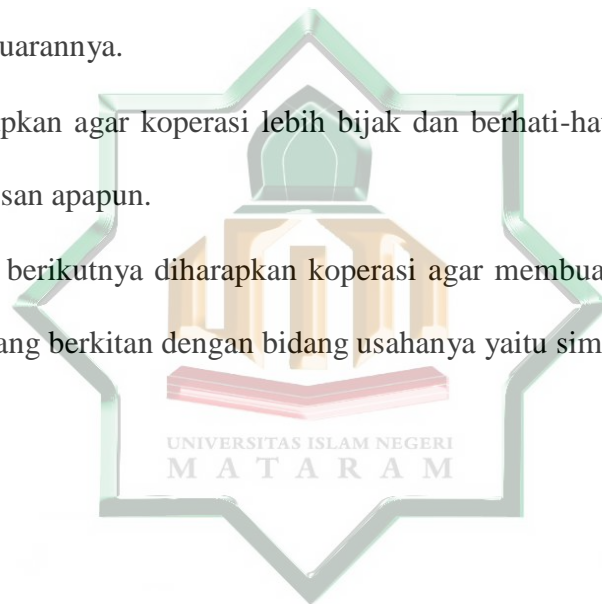
Penilaian Tingkat Kesehatan KPRI Tenang tahun 2009 sampai tahun 2013 dinyatakan Kurang Sehat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penilaian KPRI Tenang menggunakan 5 rasio keuangan, maka dapat dijadikan sebagai dasar untuk memberikan saran kepada KPRI Tenang Kelayu Lotim yang berkaitan dengan kinerja keuangan koperasi sebagai berikut:

1. Hasil analisis tingkat kesehatan koperasi menunjukkan bahwa koperasi dinyatakan Kurang Sehat sehingga perlu diadakan perbaikan pada semua aspek, terutama pengelolaan aktiva lancar koperasi agar mampu melunasi hutang lancarnya.

2. Diharapkan pada tahun berikutnya agar koperasi menekan jumlah piutang anggota dengan mengadakan sosialisasi atau bahkan mengadakan penindakan tegas para anggota yang pasif.
3. Diharapkan pada tahun berikutnya koperasi dapat mengelola aktiva dengan sebaik-baiknya agar SHU yang didapatkan semakin tinggi.
4. Diharapkan agar tahun berikutnya koperasi dapat menekan jumlah pengeluarannya.
5. Diharapkan agar koperasi lebih bijak dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan apapun.
6. Tahun berikutnya diharapkan koperasi agar membuat terobosan-terobosan baru yang berkaitan dengan bidang usahanya yaitu simpan pinjam.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.
- Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.
- Direktorat Jenderal Koperasi. Jakarta. 1977.
- Haryono Jusuf. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 1995.
- Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- James C, Van horne & Jhon M. wachowicz, JR. *Fundamental of Financial Management/Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Koentjaraningrat. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia, 1997.
- Laporan RAT KPRI Tenang Kelayu, Tahun buku 2009 -2013.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2001.
- Ninik Widiyati. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Pandji Anoraga. *Perilaku Keorganisasian*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyati. *Dinamika Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Pengertian Kinerja, dalam <http://kbbi.web.id/kinerja>, diambil tanggal 20 Pebruari 2016.

Pengertian analisis, dalam www.pengertian-ahli.com/2014/08/pengertian-analisis-apa-itu-analisis.html. diambil tanggal 14 Februari 2016.

Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006, Tentang: *Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award*. Jakarta: 2006.

Revrisond Baswir. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE-UGM, 2000.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan teori, Konsep dan Aplikasi*, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi Yogyakarta, 2009.

Rudiyanto, *Akuntansi Koperasi*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Yatim Riyanto. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Unesa University Press, 2007.



Perpustakaan UIN Matararam

LAMPIRAN



Perpustakaan **UIN Mataram**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jln. Pendidikan No.35 Telp. (0370) 621298, 625337, 634490 (Fax. 625337) Mataram
Kampus II : Jln. Gajahmada, Jempong Baru Telp. (0370) 620783 (Fax. 620784) Mataram

Mataram, 15 Pebruari 2016

Nomor : In.12/FITK/TL.0070/2016
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal
Hal : Izin Penelitian

Kepada :
Yth. Kepala KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : Misropatul Aini
NIM : 151 116 280
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)
Tujuan : Penelitian
Lokasi Penelitian : KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur
Judul Skripsi : Analisis Kinerja dan Peran Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Tenang Kelayu Lombok Timur

Izin tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Perpustakaan UIN Mataram

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan
Disampaikan Kepada Yth

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Akademik FITK



Adli, M.Ag
16 200501 1 004



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
" TENANG "
KELAYU KECAMATAN SELONG LOMBOK TIMUR
Badan Hukum No. 193a/BH/PAD/KWK 23/IX/1995
Tanggal 14 September 1995

Kelayu, 24 Februari 2016

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 08/KPRI-T-K/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thoyib Ali, S.Pd.,M.Pd
Jabatan : Ketua Koperasi
Alamat Koperasi : Jln. TGKH Umar No. 87 Kelayu Selatan Lombok Timur.

Menerangkan bahwa memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Misropatul Ain
NIM : 151.116.280
Program Studi : Pendidikan IPS Ekonomi
Fakultas / Institut : Tarbiyah/Institut Agama Islam Negeri Mataram

Untuk melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul:

"Analisis Kinerja Keuangan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Tenang" Kelayu Lombok Timur"

Demikian surat izin penelitian ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Thoyib Ali, S.Pd.,M.Pd



KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
" TENANG "
KELAYU KECAMATAN SELONG LOMBOK TIMUR
Badan Hukum No. 193a/BH/PAD/KWK 23/IX/1995
Tanggal 14 September 1995

Kelayu, 06 Juli 2016

SURAT PERNYATAAN
Nomor : 09/KPRLT-K/VI/2016

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Thoyib Ali, S.Pd.,M.Pd.
Jabatan : Ketua Koperasi
Alamat Koperasi : Jln. TGKH. Umar No. 87 Kelayu Selatan Lombok Timur.

Menerangkandengan sebenarnya bahwa:

Nama : Misropatul Ain
NIM : 151.116.280
Program Studi : Pendidikan IPS Ekonomi M
Fakultas / Institut : Tarbiyah/Insitut Agama Islam Negeri Mataram.

Telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul:

"Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Tenang" Kelayu Lombok Timur"

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KPRI "Tenang"

Ain, S.Pd.,M.Pd

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Dokumentasi

- a. Keadaan keuangan berupa laporan keuangan yaitu neraca KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur per 31 Desember tahun buku 2009 sampai 2013

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal lain berkaitan dengan KPRI Tenang.



Perpustakaan UIN Mataram

Hasil perhitungan Rasio Keuangan KPRI Tenang Kelayu Lombok Timur

a. Rasio Likuiditas

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}} \times 100 \%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{985.832.312}{191.734.678} \times 100 \%$$

$$= 514,16 \%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{1.208.496.057}{219.481.610} \times 100 \%$$

$$= 550,61 \%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{1.541.552.972}{341.999.960} \times 100 \%$$

$$= 450,74 \%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{1.917.722.822}{308.023.628} \times 100 \%$$

Perpustakaan UIN Mataram

$$= 622,58 \%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{2.342.467.209}{536.638.640} \times 100 \%$$

$$= 436,50 \%$$

$$\text{Rata-rata} = 514,92 \%$$

b. Rasio Solvabilitas

1). *Total Debt to Asset Ratio*

$$\text{Total Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{191.734.678}{1.140.943.573} \times 100\% \\ &= 16,80\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{219.481.610}{1.391.830.951} \times 100\% \\ &= 15,76\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2011} &= \frac{341.999.960}{1.728.958.501} \times 100\% \\ &= 19,78\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2012} &= \frac{308.023.620}{2.100.660.578} \times 100\% \\ &= 14,66\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{536.638.640}{2.525.530.462} \times 100\% \\ &= 21,24\% \end{aligned}$$

$$\text{Rata-rata} = 17,64\%$$

Perpustakaan UIN Mataram

2). Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2009} &= \frac{191.734.678}{889.167.833} \times 100\% \\ &= 1,56\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2010} &= \frac{219.481.610}{1.099.809.341} \times 100\% \\ &= 9,95\% \end{aligned}$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{341.999.960}{1.386.958.541} \times 100\%$$

$$= 4,65\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{308.023.628}{1.679.496.950} \times 100\%$$

$$= 8,34\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{536.638.640}{1.868.224.319} \times 100\%$$

$$= 28,72\%$$

$$\text{Rata-rata} = 22,64\%$$

c. Rasio Rentabilitas

1). Rentabilitas Modal Sendiri

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{60.041.062}{949.208.895} \times 100\%$$

$$= 3,2\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{73.491.373}{1.172.349.341} \times 100\%$$

$$= 2,6\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{83.674.356}{1.386.958.541} \times 100\%$$

$$= 6,03\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{102.642.437}{1.679.496.950} \times 100\%$$

$$= 6,11\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{120.667.503}{1.988.891.822} \times 100\%$$

$$= 6,06\%$$

Rata-rata= 6,15%

2). ROA

$$\text{ROA} = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Tahun 2009} = \frac{60.041.062}{1.140.943.573} \times 100\%$$

$$= 5,26\%$$

$$\text{Tahun 2010} = \frac{73.491.373}{1.391.830.951} \times 100\%$$

$$= 5,28\%$$

$$\text{Tahun 2011} = \frac{83.674.356}{1.728.958.501} \times 100\%$$

$$= 4,83\%$$

$$\text{Tahun 2012} = \frac{102.642.437}{2.100.660.579} \times 100\%$$

$$= 4,88\%$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{120.667.503}{2.525.530.462} \times 100\%$$

$$= 4,77\%$$

Rata-rata = 5,00%

NERACA PER 31 DESEMBER 2009
KPRI TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

No.	Aktiva	31 Des 2009	31 Des 2008	No	Passiva	31 Des 2009	31 Des 2008
I.	Aktiva Lancar			IV.	Kewajiban Jangka Pendek		
1.1	Kas	125,278,646	107,505,028	4.1	Tabungan Anggota	42,237,451	22,467,620
1.2	Fisik tang Simpan Pinjam	850,553,366	760,980,076	4.2	Simpanan Sukarela	116,636,778	93,050,691
	Jumlah	985,832,012	868,485,104	4.3	Beban Y.M.H dibayar	27,000,000	-
II.	Investasi Jangka Panjang			4.4	Hutang pd. PKPRI Lotim	3,000,000	3,000,000
2.1	Simpanan pd FKPRI Lotim	20,720,903	18,938,179	4.5	Dana Pembagian SHU	2,860,448	6,443,400
2.2	Simpanan pd IKPRI Jakarta	160,000	160,000		Jumlah	191,734,678	121,961,777
	Jumlah	20,880,903	19,098,179	V.	Kewajiban Jangka Panjang	-	-
III.	Aktiva Tetap			VI.	Kekayaan Bersih		
3.1	Tanah	15,000,000	11,000,000	6.1	Simpanan Pokok	51,540,000	49,340,000
3.2	Bangunan	60,000,000	-	6.2	Simpanan Wajib	305,232,600	464,617,900
3.3	Peralatan dan perlengkapan	6,318,150	4,133,150	6.3	Simpanan Khusus	31,000,272	25,000,000
3.4	AP. Inventaris	(7,035,735)	(3,620,920)	6.4	Simpanan Wajib Khusus	265,840	275,440
	Jumlah	134,222,355	11,511,230	6.5	Cadangan Umum	89,269,321	74,793,775
				6.6	Cadangan Khusus	-	111,357,800
				6.7	Modal Donasi	111,859,800	202,000
				6.8	SHU	60,041,062	48,251,021
					Jumlah	949,205,895	774,136,735
	Jumlah Aktiva	1,140,943,573	899,100,513		Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	1,140,943,573	899,100,513

Pengawas KPRI " Tenang " Kelayu

Ketua, Anggota, Anggota

(MAHYARUDDIN, S.Pd) (AMRIL, S.Pd) (MUHRA BAKTIYULLOH, S.Pd)

Kelayu, 31 Desember 2009
Pengurus KPRI " Tenang " Kelayu

Ketua, Sekretaris, Bendaharawan

(H. MAHSUD SAIP) (FROYIB ALI, S.Pd) (M. Hudri)

NERACA PER 31 DESEMBER 2010
KPRI TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

NERACA PER 31 DESEMBER 2010							
No	Aktiva	31 Des 2010	31 Des 2009	No	Pasiva	31 Des 2010	31 Des 2009
I.	Aktiva Lancar			IV.	Kewajiban Jangka Pendek		
1.1	Kas	121.040.008	175.278.946	4.1	Tabungan anggota	57.236.900	42.237.451
1.2	Piutang Simpan Pinjam	1.087.455.049	850.553.366	4.2	Simpanan Sukarela	142.880.154	116.636.778
	Jumlah	1.208.495.057	985.832.312	4.3	Beban YMH diujayr	23.700.000	27.000.000
II.	Investasi Jangka Panjang			4.4	Hutang pd KPRI Lotim	3.000.000	3.000.000
2.1	Simpanan pada KPRI Lotim	22.818.154	20.728.906	4.5	Dana Pembagian SHU	7.664.556	2.360.449
2.2	Simpanan pada IKPRI Jakarta	160.000	160.000		Jumlah	219.431.510	191.734.678
	Jumlah	22.978.154	20.888.906	V.	Kewajiban Jangka Panjang	0	0
III.	Aktiva Tetap			VI.	Kekayaan Bersih		
3.1	Tanah	75.000.000	75.000.000	5.1	Simpanan Pokok	80.600.000	51.540.000
3.2	Bangunan	87.584.500	60.000.000	5.2	Simpanan Wajib	745.861.750	603.232.500
3.3	Peralatan dan Perlengkapan	8.233.150	6.318.500	5.3	Simpanan Khusus	53.000.279	31.000.272
3.4	AP, Inventaris	(10.460.920)	(7.095.795)	5.4	Simpanan Wajib Khusus	254.500	255.840
	Jumlah	160.356.730	134.222.355	5.5	Cadangan Umum	107.281.639	89.259.321
				5.6	Cadangan khusus	0	0
				5.7	Modal Donasi	111.859.800	111.859.800
				5.8	SHU	73.491.373	60.041.052
					Jumlah	1.172.349.341	940.208.895
	Jumlah Aktiva	1.391.830.951	1.140.943.573		Jumlah Pasiva	1.391.830.951	1.140.943.573

Kelayu, 31 Desember 2010

Ketua Pengawas KPRI "Tenang" Kelayu Anggota

(H. MAHSUN SAIF) (H.M. HUDRI) (AMRIL, S.Pd)

Ketua Sekretaris Bendahara

(T.HOYIB ALI, S.Pd) (M. HUSOJUHUDDIN, S.Pd) (S.JLAEMAN, S.Pd)

NERACA PER 31 DESEMBER 2011
KPRI TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

No	Aktiva	31 Desember 2011	31 Desember 2010	No	Pasiva	31 Desember 2011	31 Desember 2010
I.	Aktiva Lancar			IV.	Kewajiban Jangka Pendek		
1.1	Kas	121.618.924	121.040.008	4.1	Tabungan anggota	69.712.900	37.236.900
1.2	Piutang Simpan Pinjam	1.419.934.048	1.087.456.049	4.2	Simpanan Sukarela	171.442.366	142.880.154
	Jumlah	1.541.552.972	1.208.496.057	4.3	Beban YMH dibayar	87.950.000	28.700.000
				4.4	Hutang pd KPRI Lotim	3.000.000	3.000.000
II.	Investasi Jangka Panjang			4.5	Dana Pembagian SHU	9.894.694	7.664.556
2.1	Simpanan pada KPRI Lotim	24.454.004	22.818.164		Jumlah	341.999.960	219.481.610
2.2	Simpanan pada KPRI Jakarta	160.000	160.000	V.	Kewajiban Jangka Panjang	0	0
	Jumlah	24.614.004	22.978.164	VI.	Kekayaan Bersih		
III.	Aktiva Tetap			6.1	Simpanan Pokok	85.100.000	80.600.000
3.1	Tanah	75.000.000	75.000.000	6.2	Simpanan Wajib	888.545.050	745.861.750
3.2	Bangunan	87.584.500	87.584.500	6.3	Simpanan Khusus	88.200.284	53.000.279
3.3	Peralatan dan Perlengkapan	15.858.150	8.233.150	6.4	Simpanan Wajib Khusus	250.000	254.500
3.4	AP Inventaris	(15.651.125)	(10.460.920)	6.5	Cadangan Umum	129.329.051	107.281.639
	Jumlah	162.791.525	160.356.730	6.6	Cadangan khusus	0	0
				6.7	Modal Donasi	111.859.800	111.859.800
				6.8	SHU	83.674.356	73.491.373
					Jumlah	1.386.958.541	1.172.349.341
	Jumlah Aktiva	1.728.958.501	1.391.830.951		Jumlah Pasiva	1.728.958.501	1.391.830.951

Kelayu, 31 Desember 2011

Pengawas KPRI "Tenang" Kelayu
Ketua Anggota

(H. MAHSUN, S.Pd.) (M. HUDDIN)

Anggota

(AMRIL, S.Pd.)

Kelayu, 31 Desember 2011

Pengawas KPRI "Tenang" Kelayu
Ketua Sekretaris

(THOYIB ALI, S.Pd.) (M. HUDDIN, S.Pd.)

Bendahara

(SULAEMAN, S.Pd.)

RAT KPRI "Tenang" 2011

NERACA PER 31 DESEMBER 2012
KPRI TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

NERACA PER 31 DESEMBER 2012							
No	Aktiva	31 Desember 2012	31 Desember 2011	No	Pasiva	31 Desember 2012	31 Desember 2011
I.	Aktiva Lancar			IV.	Kewajiban Jangka Pendek		
	1.1 Kas	229.066.823	121.618.924	4.1	Tabungan anggota	194.229.800	69.712.900
	1.2 Piutang Simpan Pinjam	1.688.635.939	1.419.934.048	4.2	Simpanan Sukarela	207.595.199	171.442.366
	Jumlah	1.917.702.762	1.541.552.972	4.3	Beban YMH dibaya	0	87.950.000
II.	Investasi Jangka Panjang			4.4	Hutang pd KPRI Lotim	3.000.000	3.000.000
	2.1 Simpanan pada KPRI Lotim	26.516.706	24.454.004	4.5	Dana Pembagian SHU	16.338.629	9.894.694
	2.2 Simpanan pada KPRI Jakarta	150.000	160.000		Jumlah	421.163.628	341.999.960
	Jumlah	26.676.706	24.614.004	V.	Kewajiban Jangka Panjang	0	0
III.	Aktiva Tetap			VI.	Kekayaan Bersih		
	3.1 Tanah	75.000.000	75.000.000	6.1	Simpanan Pokok	90.900.000	85.100.000
	3.2 Bangunan	87.584.500	87.584.500	6.2	Simpanan Wajib	1.055.253.050	888.545.050
	3.3 Peralatan dan Perengkapan	15.858.150	15.858.150	6.3	Simpanan Khusus	164.162.945	88.200.784
	3.4 AP. Inventaris	(22.181.600)	(15.651.125)	6.4	Simpanan Wajib Khusus	247.360	250.000
	Jumlah	156.261.050	162.791.525	6.5	Cadangan Umum	154.431.358	129.349.051
				6.6	Cadangan khusus	0	0
				6.7	Modal Donasi	111.859.800	111.859.800
				6.8	SHU	102.642.437	83.674.356
					Jumlah	1.679.496.950	1.386.958.541
	Jumlah Aktiva	2.100.660.578	1.728.958.501		Jumlah Pasiva	2.100.560.578	1.728.958.501

Kelayu, 31 Desember 2012

Pengawas KPRI "Tenang" Kelayu



Anggota

(H. M. HUDRI)

Anggota

(AMRIL, S.Pd)

Demang KPRI "Tenang" Kelayu



Sekretaris

(THOYIB ALI, S.Pd) (M. MOHIDDIN, S.Pd)

Bendahara

(H. SUJAEMAN, S.Pd)

NERACA PER 31 DESEMBER 2013
KPRI TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

NERACA PER 31 DESEMBER 2013							
No	Aktiva	31 Desember 2013	31 Desember 2012	No	Pasiva	31 Desember 2013	31 Desember 2012
I.	Aktiva Lancar			IV.	Kewajiban Jangka Pendek		
	1.1 Kas	224.932.080	229.066.823	4.1 Tabungan anggota		211.420.473	194.239.800
	1.2 Piutang Simpan Pinjam	7.117.535.129	1.688.655.999	4.2 Simpanan Sukarela		253.491.294	207.595.199
	Jumlah	2.342.467.209	1.917.722.822	4.3 Asuransi		43.121.000	0
II.	Investasi Jangka Panjang			4.4 Hutang pd KPRI Lotim		3.000.000	3.000.000
	2.1 Simpanan pada KPRI Lotim	28.579.408	26.516.706	4.5 Dana Pembagian SHU		25.607.873	16.338.523
	2.2 Simpanan pada IKPRI Jakarta	160.000	160.000	Jumlah		536.638.640	421.165.628
	Jumlah	28.739.408	26.676.706	V.	Kewajiban Jangka Panjang	0	0
III.	Aktiva Tetap			VI.	Kekayaan Bersih		
	3.1 Tanah	75.000.000	75.000.000	6.1 Simpanan Pokok		98.400.000	90.900.000
	3.2 Bangunan	87.584.500	87.584.500	6.2 Simpanan Wajib		1.228.464.850	1.055.251.050
	3.3 Perabata dan Perlengkapan	20.541.150	15.858.150	6.3 Simpanan Khusus		244.032.000	154.152.945
	3.4 AP. Inventaris	128.501.805	(22.181.500)	6.4 Simpanan Wajib Khusus		243.580	247.360
	Jumlah	154.323.845	156.261.050	6.5 Cadangan Umum		185.224.089	154.431.358
				6.6 Cadangan khusus		0	0
				6.7 Modal Donasi		111.859.800	111.859.800
				6.8 SHU		120.667.503	102.642.437
				Jumlah		1.988.091.822	1.679.496.950
	Jumlah Aktiva	2.525.530.462	2.100.660.578	Jumlah Pasiva		2.525.530.462	2.100.660.578

Kelayu, 31 Desember 2013

Pegawai KPRI "Tenang" Kelayu

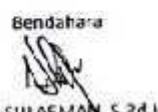
Ketua  Anggota 

(H. MAHSULIN S.Pd) (M. HUIRI)

Anggota 

(AMRIL, S.Pd)

Pegawai KPRI "Tenang" Kelayu

Ketua  Bendahara 

(THOYBAH, S.Pd) (M. LAHIMUDDIN, S.Pd) (H. SULAEMAN, S.Pd)

Lampiran : Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia
 Nomor : 06/Per/MLKUKM/V/2006
 Tanggal : 1 Mei 2006
 Tentang : Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi/Koperasi Award

KRITERIA/KERTAS KERJA PENILAIAN KOPERASI BERPRESTASI/KOPERASI AWARD

No	ASPEK DAN FAKTOR	KETENTUAN	CARA PERHITUNGAN DAN NILAI	NILAI			KETERANGAN
				REALI-SASI	BO-BOT	SKOR (TD)	
1	ASPEK ORGANISASI						
	1.1 Pelunasan Simpanan Pokok (SP) Anggota	Berdasarkan prosentase pelunasan simpanan pokok anggota yang diterima kop.	Jumlah SP yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SP yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. Jml. SP yang dibayar $\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$ Jml SP yang seharusnya lunas Prosentase yang dicapai a 100%, nilai = 100 b 80% s/d < 100%, nilai = 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e < 40%, nilai = 0		3		
	1.2 Pelunasan Simpanan Wajib (SW) Anggota	Berdasarkan prosentase simpanan wajib yang diterima koperasi sesuai AD/ART kop ybs.	Jumlah SW yang telah dibayar dibandingkan dengan jumlah SW yang seharusnya dilunasi pada tahun ybs. $\frac{\text{---}}{\text{---}} \times 100\%$ Jml SW yang seharusnya lunas Nilai a 100%, nilai = 100 b 80% s/d < 100% = nilai 75 c 60% s/d < 80%, nilai = 50 d 40% s/d < 60%, nilai = 25 e < 40%, nilai = 0		3		
	1.3 Penyelenggaraan RAT	RAT dilaksanakan tepat waktu sesuai peraturan	1) Bagi Koperasi Primer, RAT dilaksanakan pada bulan : a. Januari s/d Maret, nilai = 100 b. April, nilai = 75 c. Mei, nilai = 50 d. Juni, nilai = 25 e. Diatas Juni, nilai = 0 2) Bagi Koperasi Sekunder, RAT		3		Keputusan Meneg. Kop & PKM No. 191/Kop/Men/g/ III/2009 tentang Pedoman Kelengkapan

Perpustakaan UIN Mataram

		<p>dilaksanakan pada bulan</p> <p>a. Januari s/d Juni, nilai = 100</p> <p>b. Juli, nilai = 75</p> <p>c. Agustus, nilai = 50</p> <p>d. September, nilai = 25</p> <p>e. Diatas September, nilai = 0</p>			dan Usaha Koperasi
1.4 Rasio Kehadiran Anggota dalam RAT	Syarat quorum RAT sesuai dengan AD/ART koperasi yang bersangkutan	<p>jumlah kehadiran anggota dalam RAT</p> <p>a. Memenuhi quorum, nilai=100</p> <p>b. Memenuhi quorum setelah ada pemundahan, nilai = 75</p> <p>c. Memenuhi quorum setelah ada pemundahan kedua, nilai = 50</p> <p>d. Tidak memenuhi quorum, tetapi melakukan RAT, nilai = 25</p> <p>e. Tidak memenuhi quorum dan tidak melakukan RAT, nilai = 0</p>	3		
1.5 Rencana Kegiatan (RK) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan belanja Koperasi (RAPB)	RK dan RAPB dalam tahun berjalan disahkan RA dan dilaksanakan	<p>a. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagaimana, nilai = 100</p> <p>b. RK dan RAPB disahkan RA dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75</p> <p>c. RK dan RAPB disahkan RA tetapi tidak dilaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. RK dan RAPB tidak disahkan, nilai = 25</p> <p>e. RK dan RAPB tidak disahkan oleh RA dan tidak dilaksanakan, nilai = 0</p>	3		
1.6 Rasio Peningkatan Jumlah Anggota	<p>Adanya peningkatan jumlah anggota setiap tahunnya. Jumlah anggota yang dihitung adalah anggota yang telah memenuhi syarat dan terdaftar dalam buku</p> <p>Anggota (Y-X) ——— x 100%</p> <p>X</p> <p>a. Meningkat > 10%, nilai =100</p> <p>b. Meningkat 5% s/d < 10%, nilai = 75</p> <p>c. Meningkat s/d <5%, nilai = 50</p> <p>d. Tidak ada peningkatan (tetap) atau jika terjadi penurunan jumlah anggota karena sesuatu alasan dan memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 25</p> <p>e. Terjadi penurunan jumlah anggota akibat pemberhentian anggota yang tidak memenuhi ketentuan AD dan ART Kop. Nilai = 0</p>	3		X= jumlah Anggota pada tahun sebelumnya. Y= jumlah Anggota pada tahun ini.	

	<p>1.7 Pendidikan dan pelatihan bagi Anggota Koperasi</p>	<p>datar anggota</p> <p>Anggota memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan yang diselenggarakan oleh koperasi.</p>	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100</p> <p>b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75</p> <p>c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25</p> <p>e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0</p>	<p>3</p>		
	<p>1.8 Pendidikan dan pelatihan bagi Pengelola Koperasi (Pengurus, Pegawai dan Karyawan)</p>	<p>Pengurus/Pegawai/Karyawan memperoleh kesempatan mengikuti pendidikan dan pelatihan</p>	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100</p> <p>b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75</p> <p>c. Tidak tertuang dalam program tetapi melaksanakan, nilai = 50</p> <p>d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25</p> <p>e. Tidak tertuang dalam program dan tidak melaksanakan, nilai = 0</p>	<p>3</p>		
	<p>1.9 Tersedia Anggaran Khusus dan Penyisihan Dana Pendidikan</p>	<p>Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan dari SI</p>	<p>a. Tersedianya anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 100</p> <p>b. Tidak tersedia anggaran khusus dan penyisihan dana pendidikan, nilai = 75</p> <p>c. Tersedianya anggaran khusus dan tersedia penyisihan dana pendidikan, nilai = 50</p> <p>d. Tidak tersedia anggaran Khusus tetapi ada pengeluaran untuk pendidikan, nilai = 25</p> <p>e. Tidak tersedia anggaran khusus maupun penyisihan dana pendidikan, nilai = 0</p>	<p>3</p>		
	<p>1.10 Pemeriksaan</p>	<p>Pemeriksaan dilaksanakan secara intern maupun ekstern</p>	<p>1) Pemeriksaan intern</p> <p>a. Ada pemeriksaan oleh pegawai, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis dan lengkap, nilai = 100</p>	<p>2</p>		

		<p>Pemeriksaan intern mencakup pemeriksaan thd kebijakan dan pengelolaan koperasi, meliputi bid. Organisasi, usaha, modal dan keuangan lain-lain.</p>	<p>b. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, dan ada laporan hasil pemeriksaan secara tertulis tetapi tidak lengkap, nilai = 75</p> <p>c. Ada pemeriksaan oleh Pengawas, tetapi lap. Digabung dgn lap. Pengurus, nilai = 50</p> <p>d. Ada pemeriksaan oleh Pengawas tetapi tdk ada laporan hasil pemeriksaan, nilai = 25</p> <p>e. Tidak ada pemeriksaan oleh pengawas, nilai = 0</p> <p>2). Pemeriksaan Ekstern oleh KAPKUA</p> <p>a. Wajar Tanpa Ciptan, nilai = 100</p> <p>b. Wajar Dengan Ciptan, nilai = 75</p> <p>c. Disikatkan, nilai = 50</p> <p>d. Non Opinion, nilai = 25</p> <p>e. Tidak ada pemeriksaan, eksterminasi KAPKUA, nilai = 0</p>	2	
<p>II ASPEK TATA LAKSANA DAN MANAJEMEN</p>		<p>Dibandingkan pada perbandingan antara jumlah anggota tercatat dengan jumlah anggota yang sebenarnya</p>	<p>3). Jika ratio yang dicapai sebagai berikut</p> <p>a. 80% s/d 100%, nilai = 100</p> <p>b. 60% s/d <80%, nilai = 75</p> <p>c. 40% s/d <60%, nilai = 50</p> <p>d. 20% s/d <40%, nilai = 25</p> <p>e. <20%, nilai = 0</p>	3	
<p>II.1 Basis Pencatatan Keanggotaan dalam Buku Daftar Anggota dan telah ditanda tangani oleh Agt.</p>				3	
<p>II.2 Realisasi Anggaran Pendapatan Koperasi</p>		<p>Perbandingan antara Realisasi Ang. Pendapatan dgn Rencana</p>	<p>Anggaran Pendapatan : Realisasi —————x 100% = ——— % Rencana Realisasi ang. Pendapatan mencapai :</p> <p>a. >100%, nilai = 100</p> <p>b. 80% s/d <100%, nilai = 75</p> <p>c. 60% s/d <80%, nilai = 50</p> <p>d. 40% s/d <60%, nilai = 25</p> <p>e. < 40%, nilai = 0</p>	3	
<p>II.3 Realisasi</p>		<p>Perbandingan</p>	<p>Anggaran Pendapatan</p>	3	



Perpustakaan UIN Mataram

	<p>Anggaran Belanja Koperasi</p> <p>Perbandingan antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana</p>	<p>Realisasi $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% = \dots\%$</p> <p>Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai a. <100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0</p>	3		
	<p>Perbandingan antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana</p>	<p>Anggaran Belanja Realisasi $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% = \dots\%$</p> <p>Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai a. <100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0</p>	3		
<p>II.3 Realisasi Anggaran Belanja Koperasi</p>	<p>Perbandingan antara Realisasi Anggaran Pendapatan dengan Rencana</p>	<p>Anggaran Pendapatan Realisasi $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% = \dots\%$</p> <p>Rencana Realisasi ang. Pendapatan Mencapai a. <100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0</p>	3		
	<p>Perbandingan antara Realisasi Anggaran Belanja dengan Rencana</p>	<p>Anggaran Belanja Realisasi $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% = \dots\%$</p> <p>Rencana Realisasi ang. Belanja mencapai a. <100%, nilai = 100 b. >100% s/d 110%, nilai = 75 c. >110% s/d 120%, nilai = 50 d. >120% s/d 130%, nilai = 25 e. >130%, nilai = 0</p>	3		
<p>II.4 Realisasi Surplus Hasil Usaha Koperasi</p>	<p>Perbandingan antara Realisasi Hasil Usaha dengan Rencana</p>	<p>Hasil Usaha Realisasi $\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\% = \dots\%$</p> <p>Rencana Realisasi hasil usaha mencapai a. > 100%, nilai = 100 b. 80% s/d < 100%, nilai = 75 c. 60% < s/d 80%, nilai = 50 d. 40% < s/d 60%, nilai = 25 e. <40%, nilai = 0</p>	3		

<p>II.5 Keterkaitan Usaha koperasi dgn usaha anggota</p>	<p>Usaha yang dikelola koperasi terkait dengan usaha anggota</p>	<p>Keterkaitan usaha anggota dengan koperasi : Usaha yang dikelola kop. Terkag dgn usaha anggota ----- x 100% = % Jumlah usaha koperasi a. 990% s/d 100%, nilai = 100 b. 75% s/d <90%, nilai = 75 c. 60% s/d <75%, nilai = 50 d. 45% s/d <60%, nilai = 25 e. <45%, nilai = 0</p>	<p>3</p>
<p>II.6 Pemertan dan Penyuluhan</p>	<p>Melaksana kan kegiatan pemertan dan penyuluhan</p>	<p>a. Tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya, nilai = 100 b. Tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian, nilai = 75 c. Tidak tertuang dalam program tetapi dilaksanakan, nilai = 50 d. Tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. Tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 0</p>	<p>3</p>
<p>II.7 Media informasi</p>	<p>Tersedianya Media informasi</p>	<p>a. tertuang dalam program dan dilaksanakan seluruhnya nilai = 100 b. tertuang dalam program dan dilaksanakan sebagian UNIVERSITAS SOBIYAN NIGERI MATARAM c. tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 50 d. tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 25 e. tidak tertuang dalam program dan tidak dilaksanakan, nilai = 0</p>	<p>3</p>
<p>II.8 Sarana Kantor dan Usaha Koperasi</p>	<p>Tersedianya sarana kantor dan usaha koperasi</p>	<p>a. milik sendiri, nilai = 100 b. sewa/kontrak, nilai = 75 c. hibah, nilai = 50 d. pinjaman, nilai = 25 e. numpang, nilai = 0</p>	<p>3</p>

<p>III</p> <p>ASPEK PRODUKTIVITAS</p>	<p>Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan</p>	<p>Sisa Hasil Usaha</p> $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ <p>Modal Sendiri</p> <p>a. 21%, nilai = 100 b. 15% s/d <21%, nilai = 75 c. 9% s/d <15%, nilai = 50 d. 3% s/d <9%, nilai = 25 e. <3%, nilai = 0</p>	<p>3</p>			
<p>III.1 Rentabilitas Modal Sendiri</p>						
<p>III.2 Return on Asset (ROA)</p>	<p>Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn aset koperasi pada tahun yang bersangkutan</p>	<p>Sisa Hasil Usaha</p> $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Aset}} \times 100\%$ <p>Aset</p> <p>a. 10%, nilai = 100 b. 7% s/d <10%, nilai = 75 c. 3% s/d <7%, nilai = 50 d. 1% s/d <3%, nilai = 25 e. <1%, nilai = 0</p>	<p>3</p>			
<p>III.3 Asset Turn Over (ATO)</p>	<p>Perbandingan antara vol. Usaha yang diperoleh dengan aset koperasi pd thn yang bersangkutan</p>	<p>Volume Usaha</p> $\frac{\text{Volume Usaha}}{\text{Aset}}$ <p>a. 2,5 kali, nilai = 100 b. 2,5 kali s/d <2,5 kali, nilai = 75 c. 1,5 kali s/d 2,5 kali, nilai = 50 d. 1 kali s/d 1,5 kali, nilai = 25 e. <1 kali, nilai = 0</p>	<p>3</p>			
<p>III.4 kemampuan menghasilkan Laba (Net Profit Margin)</p>	<p>Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dgn pendapatan koperasi pada thn yang bersangkutan</p>	<p>Sisa Hasil Usaha</p> $\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Penjualan/Pendapatan}} \times 100\%$ <p>Penjualan/Pendapatan</p> <p>a. 15%, nilai = 100 b. 10% s/d <15%, nilai = 75 c. 5% s/d <10%, nilai = 50 d. 1% s/d <5%, nilai = 25 e. <1%, nilai = 0</p>	<p>3</p>			
<p>III.5 Current Ratio</p>	<p>Perbandingan antara aktiva lancar koperasi dengan (kewajiban jk. Pendek)</p>	<p>Aktiva Lancar</p> $\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Passiva Lancar}} \times 100\%$ <p>Passiva Lancar</p> <p>a. 200% s/d 250%, nilai = 100 b. 175% - <200% atau >250% - 275%, nilai = 75 c. 150% - <175% atau >275% - 300%, nilai = 50 d. 125% - <150% atau >300% - 325%, nilai = 25 e. <125% atau >325%, nilai = 0</p>	<p>3</p>			
<p>III.6 Total Hutang</p>	<p>Perbandingan antara</p>	<p>$\frac{\text{Total Hutang/Kewajiban}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$</p>				

	(Kewajiban) total Aset	total biaya/kewa- jiban dengan total aset operasi	a. $\leq 40\%$, nilai = 100 b. $> 40\%$ s.d 50% , nilai = 75 c. $> 50\%$ - 60% , nilai = 50 d. $> 60\%$ s.d 80% , nilai = 25 e. $> 80\%$, nilai = 0	3
	III.7 Total Hitung (Kewajiban) total Modal Sendiri	Perbandingan antara total Hitung/Kew- ajiban dgn Modal Sendiri	a. $\leq 70\%$, nilai = 100 b. $> 70\%$ s.d 100% , nilai = 75 c. 100% s.d 150% , nilai = 50 d. $> 150\%$ s.d 200% , nilai = 25 e. $> 200\%$, nilai = 0	3
	III.8 Transaksi Usaha Kop. Dgn Usaha Anggota	Perbanding- an antara transaksi yg dilakukan anggota kop- erasi dgn total transaksi koperasi	Transaksi Anggota dgn kop. = ... Total Transaksi seluruhnya a. 9%, nilai = 100 b. 75% s.d = 90%, nilai = 75 c. 60% s.d = 75%, nilai = 50 d. 48% s.d = 60%, nilai =	3
	III.9 Perputar- an Hitung	Dihitung berdasarkan perputaran terhadap postang rata- rata	Perputaran Hitung x 100% % Selisih Putaran (thn selanjutnya + thn saat ini) a. 12 kali, nilai = 100 b. 10 kali s.d < 12 kali, nilai = 75 c. 8 kali s.d < 10 kali, nilai = 50 d. 6 kali s.d < 8 kali, nilai = 25 e. < 6 kali, nilai = 0	3
IV	ASPEK MANFAAT DAN DAMPAK			
	IV.1 Kerja- sama Usaha Secara Vertikal		a. 3 korp. atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 korp. atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 5 korp. atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 korp. atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0	3

Perpustakaan UIN Mataram

<p>IV.2. Kerjasama Usaha Secara Vertikal</p>		<p>a. 5 kop atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 kop atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 kop atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 kop atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0</p>	<p>3</p>
<p>IV.3. Kerjasama Usaha dengan Badan Usaha (BU) Lainnya</p>		<p>a. 5 BU atau jenis kerjasama, nilai = 100 b. 4 BU atau jenis kerjasama, nilai = 75 c. 3 BU atau jenis kerjasama, nilai = 50 d. 1-2 BU atau jenis kerjasama, nilai = 25 e. Tidak ada kerjasama, nilai = 0</p>	<p>2</p>
<p>IV.4. Manfaat Kerjasama</p>	<p>Manfaat yang diperoleh dari hasil kerjasama tsb</p>	<p>a. Meningkatkan volume dan pelayanan koperasi kepada anggota, nilai = 100 b. Meningkatkan volume usaha dan daya saing koperasi, nilai = 75 c. Sudah sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 50 d. Belum sepenuhnya dirasakan manfaatnya oleh anggota, nilai = 25 e. Tidak berdampak bagi anggota, nilai = 0</p>	<p>3</p>
<p>IV.5. Penyerapan Tenaga Kerja</p>	<p>1) Untuk koperasi yang memiliki Vol. Usaha < Rp. 500 juta per tahun Menyerap dalam menyerap tenaga Kerja</p> <p>2) Bagi koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar per tahun</p>	<p>a. Menyerap > 5 orang, nilai = 100 b. Menyerap 4 org, nilai = 75 c. Menyerap 2-3 org, nilai = 50 d. Menyerap 1 org, nilai = 25 e. Tidak menyerap, nilai = 0</p> <p>a. Menyerap > 10 orang, nilai = 100 b. Menyerap 7 org s/d <10 org, nilai = 75 c. Menyerap 4 org s/d <7 org, nilai = 50 d. Menyerap 2 org s/d <4 org, nilai = 25</p>	

		<p>e. Menyisip < 2 org. nilai = 0</p> <p>3) Bagi Koperasi yang memiliki Vol. Usaha > Rp. 1 milyar per tahun</p> <p>a. Menyisip > 20 orang. nilai = 75</p> <p>b. Menyisip 15 org s.d < 20 org. nilai = 75</p> <p>c. Menyisip 10 org s.d < 15 org. nilai = 50</p> <p>d. Menyisip 5 org s.d < 10 org. nilai = 25</p> <p>e. Menyisip < 5 org. nilai = 0</p>				
IV.6. Penilaian Pajak, Cukai/ Retribusi	Keputusan Koperasi untuk Melakukan pembayaran pajak Cukai/retribusi sebesar dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan	<p>a. Membayar seluruh kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi. nilai = 100</p> <p>b. Membayar sebagian besar kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi. nilai = 75</p> <p>c. Membayar sebagian kecil kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi. nilai = 50</p> <p>d. Menunggak lebih kecil dari 25% kewajiban pajak, cukai dan atau retribusi. nilai = 25</p> <p>e. Tidak pernah membayar pajak/cukai/retribusi. nilai = 0</p>	3			
IV.7. Dana Sosial	Terwujudnya Penyisihan sebagian SDU bagi dana sosial	<p>a. Tersisihkan dan telah diberikan kepada yg berhak. nilai = 100</p> <p>b. Tersisihkan dan hanya sebagian diberikan kepada yang berhak. nilai = 75</p> <p>c. Tidak tersisih, tetapi memberikan bantuan dana. nilai = 50</p> <p>d. Tidak tersisih dan belum diberikan kepada yang berhak. nilai = 25</p> <p>e. Tidak tersisih dan tidak diberikan kepada yang berhak. nilai = 0</p>	3			
TOTAL				100		

Perpustakaan UIN Mataram

Menteri Negara,

Suryadharma Ali

GAMBAR PENELITIAN



Perpustakaan UIN Mataram





KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus 1 : Jln. Pendidikan 35 Tlp. (0370) 621298-625337-634490 Fax. 625337
 Kampus 2 : jln. Gajah Mada No.-Telp. (0370) 620783-620784, Fax : 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MISROPATUL AIN

NIM : 151 116 280

Pembimbing I : Dr. Hj. NURUL YAKIN, M.Pd


Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
 PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
 TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR


Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
20/5/2016	Sdr. Belah	terima dan pahami saran dan file	
	Tulis Buku	Tulis yg sesuai dg pernyataan tersebut dan file	
	Dr. Nurul Yakin	harus menulis di ujung surat & proposal	20/5/2016
2/2016 5	A. Syarif	harus menulis di ujung surat & proposal	
		harus menulis di ujung surat & proposal	20/5/2016
30/2016 06	Sdr. Belah	harus menulis di ujung surat & proposal	30/5/2016

Mataram, 11 Maret 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan


 Dr. Hj. NURUL YAKIN, M.Pd
 NIP: 196412311991032006

Pembimbing I

 Dr. Hj. NURUL YAKIN, M.Pd
 NIP: 196412311991032006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Kampus 1 : Jln. Pendidikan 35 Tlp. (0370) 621298 – 625337-634490 Fax. 625337
Kampus 2 : Jln. Gajah Mada No.-Telp. (0370) 620783-620784. Fax : 620784 Jempong-Mataram

KARTU KONSULTASI

Nama Mahasiswa : MISROPATUL AIN
NIM : 151 112 680
Pembimbing II : MUHAMMAD NURMAN, M.Pd
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI
PEGAWAI NEGERI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
TENANG KELAYU LOMBOK TIMUR

Tanggal	Materi Konsultasi	Catatan Saran Perbaikan	Paraf
30/4/2016	Skripsi	- Tambahkan deskripsi lokasi penelitian - "Kembali" berarti pindah - dan	
1/5/2016	Skripsi	- Periksa kembali penelitian - Perbaikan - Kesungguhan	
14/5/2016	Skripsi	Koperasi Ap. Pembimbing II	

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 11 Maret 2016

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Dr. Hj. NURUL YAKIN, M.Pd
NIP: 196412311991032006

Pembimbing II

MUHAMMAD NURMAN, M.Pd
NIP: 197512312009121001